



<https://www.uwks.ac.id>

RENCANA STRATEGIS 2022-2026

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TAHUN 2022 - 2026**



**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2022-2026 dapat disusun sesuai waktu yang telah ditentukan.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2022-2026 disusun berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2018-2038, hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 2018-2023 Program 2018-2021. Proses penyusunan Renstra Universitas Wijaya Kusuma Surabaya menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk menganalisis kondisi objektif melalui SWOT dengan mempertimbangkan beberapa rencana penyempurnaan tata kelola universitas selama periode rencana berikutnya.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2022-2026 ini memuat visi, misi, tujuan, nilai, isu strategi, evaluasi program, tujuan, sasaran, dan program strategis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya selama 5 (lima) tahun mendatang yang berfokus pada pencapaian Rencana Induk Pengembangan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2018-2038.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2022-2026 menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas Rektorat, Penyusunan Rencana Strategis Fakultas, Program Kerja pada Program Studi, dan Program Kerja pada Unit Kerja di lingkungan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, sehingga Renstra ini diharapkan dapat mendukung pencapaian program sebagaimana arah dalam RIP dan program Rektor sampai tahun 2026.

Surabaya, 9 Juni 2022



Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono,
Sp. THT-KL (K), FICS.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kondisi Umum	5
1.3 Rencana Pengembangan	8
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI	9
2.1 Visi	9
2.2 Misi	10
2.3 Tujuan.....	11
2.4 Nilai	11
BAB III ISU STRATEGIS DAN EVALUASI PROGRAM.....	14
3.1 Isu Strategis	14
3.2 Evaluasi Pelaksanaan RENSTRA 2018-2023 Program 2018-2021	16
3.3 Analisis SWOT	21
BAB IV TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM STRATEGIS.....	39
4.1 Tujuan Strategis	39
4.2 Sasaran Strategis	46
4.3 Program Strategis	72
BAB V PENUTUP.....	91
RUJUKAN.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki beberapa fungsi. Fungsi yang dimaksud adalah: (a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; (b) mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing dan kooperatif; dan (c) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).

Tingkat kompetisi perguruan tinggi swasta semakin meningkat yang disebabkan antara lain oleh semakin tinggi kesadaran masyarakat terhadap kualitas pendidikan. Persaingan tidak hanya terjadi di antara perguruan tinggi swasta, tetapi juga dengan perguruan tinggi negeri, karena dalam sistem pendidikan nasional tidak ada perbedaan antara Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Di sisi lain Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta, melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin, konsisten, dan terus berupaya meningkatkan standar mutu pendidikan tinggi, supaya lulusan perguruan tinggi mempunyai daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Melalui sistem akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), semua program studi penyelenggara pendidikan tinggi harus terakreditasi, karena sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menambahkan ketentuan persyaratan penerbitan ijazah oleh program studi dan institusi yang telah terakreditasi.

Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, memiliki otonomi dalam mengelola sendiri lembaganya. Hal itu diperlukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di perguruan tinggi yang memberikan mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Dengan demikian perguruan tinggi dapat mengembangkan



budaya akademik bagi sivitas akademika yang berfungsi sebagai komunitas ilmiah yang berwibawa serta mampu melakukan interaksi untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia dalam pergaulan internasional.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesional, dan vokasional, sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Perguruan tinggi merupakan garda terdepan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memajukan kesejahteraan umum dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Perguruan tinggi diharapkan menjadi pusat penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai suatu masyarakat ilmiah yang penuh cita-cita luhur, masyarakat berpendidikan yang gemar belajar dan mengabdikan kepada masyarakat, serta melaksanakan penelitian yang menghasilkan manfaat untuk meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian tujuan perguruan tinggi adalah:

- a. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, serta berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, untuk memenuhi kepentingan nasional serta meningkatkan daya saing bangsa;
- c. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang memperhatikan serta menerapkan nilai-nilai humaniora, supaya bermanfaat bagi kemajuan peradaban bangsa, dan kesejahteraan umat manusia;
- d. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian, yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selanjutnya kebijakan pengembangan perguruan tinggi yang sehat bercirikan antara lain berfungsinya unsur-unsur organisasi dan tata kelola yang sehat berbasis nilai-nilai akademik, kode etik, dan meritokrasi, serta terbangunnya suasana



akademik yang melandasi tata hubungan antar sivitas akademika, maupun antara sivitas akademika dan pemangku kepentingan (*stakeholders*), melalui implementasi Pola Ilmiah Pokok (PIP) atau ciri ilmiah UWKS yaitu wawasan lingkungan dan kewirausahaan, baik dalam arti umum maupun dalam arti khusus yang dikaji dan dijabarkan sesuai program studi masing-masing. Oleh karena itu setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti Mata Kuliah Wawasan Lingkungan dan Kewirausahaan.

Saat ini Rencana Strategis (Renstra) penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) Tahun 2018-2023 tidak sesuai lagi dengan perkembangan pendidikan tinggi dan kebijakan pemerintah bidang pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk menjamin kesinambungan maka dalam rangka penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di UWKS periode Tahun 2022-2026 perlu disusun rencana strategis sebagai penyempurnaan dan lanjutan yang mengacu pada hasil capaian pelaksanaan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan sebelumnya. Dengan memperhatikan capaian renstra sebelumnya yang didasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2018-2038, maka rencana strategis lanjutan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas, dan program studi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*);
- b. Meningkatkan kualitas tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, kode etik, penjaminan mutu, dan kerja sama;
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru, sistem penerimaan mahasiswa baru, pelayanan terhadap mahasiswa, daya saing lulusan, dan intensitas komunikasi dengan lulusan (alumni);
- d. Meningkatkan kuantitas, kualitas, pengelolaan, dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan;
- e. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana;
- f. Meningkatkan mutu pendidikan, integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, dan suasana (*atmosfir*) akademik;
- g. Meningkatkan kuantitas, kualitas, dan pengelolaan penelitian;



- h. Meningkatkan kuantitas, kualitas, dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- i. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran dan capaian pendidikan, serta luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil capaian Rencana Strategis Tahun 2018-2023, ada beberapa target yang belum terealisasi karena faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang dimaksud adalah:

- a. Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- c. Sistem Pendidikan Berbasis KKNI berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- d. Keputusan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan akademik dan Angka Kreditnya;
- e. Ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- g. Ditetapkannya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
- h. Ditetapkannya kebijakan pemerintah di bidang pendidikan tinggi yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk memilih dan menentukan kegiatan pembelajaran di luar program studinya selama 3 (tiga) semester atau setara dengan 60 (enam puluh) sks dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi;
- i. Revolusi industri 4.0 di mana saat industri terjadi perubahan besar-besaran melalui perpaduan teknologi yang mengurangi batas antara dunia fisik, digital, dan biologi. Revolusi ini ditandai dengan kemajuan teknologi dalam berbagai bidang, khususnya kecerdasan buatan, robot, *blockchain*, teknologi nano,



komputer kuantum, bioteknologi, *internet of things*, percetakan 3D, dan kendaraan tanpa awak. Revolusi Industri 4.0 membutuhkan jenis keterampilan pekerja yang sangat berbeda dibandingkan dengan masa beberapa tahun lalu, yaitu berpikir tingkat tinggi (*higher order of thinking*) dan *complex problem solving* (memecahkan masalah yang belum pernah ada); *social skill* (kemampuan untuk melakukan koordinasi, negosiasi, persuasi, dan mentoring); dan berpikir kritis (*critical thinking*) dan *cognitive abilities* yang terdiri dari *cognitive flexibility*, *creativity*, dan *logical reasoning*.

Faktor internal yang dimaksud adalah:

- a. perubahan Statuta UWKS;
- b. renstra belum sepenuhnya diimplementasikan dalam program kerja UWKS;
- c. pengembangan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) yang masih lambat;
- d. perkembangan kuantitas dan kualitas mahasiswa.

1.2 Kondisi Umum

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) sebagai satu di antara perguruan tinggi swasta besar wajib mempertahankan eksistensinya dalam menghadapi dinamika perkembangan perguruan tinggi. UWKS terus melakukan evaluasi diri dan menyusun program pengembangan baik secara parsial (sebagian dari keseluruhan) maupun simultan (menyeluruh). Visi dan misi universitas telah menunjukkan tingginya komitmen sivitas akademika untuk meningkatkan daya saing UWKS. Akreditasi di beberapa program studi di UWKS mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terkait dengan adanya pengembangan sumber daya manusia, yang di antaranya ditunjukkan dengan meningkatnya jabatan akademik akademik dosen, meningkatnya jumlah dosen yang studi lanjut, dan pemerolehan sertifikat pendidik.

Saat ini UWKS memiliki 8 (delapan) fakultas dengan 28 (dua puluh delapan) program studi. Fakultas dan program studi tersebut sebagai berikut:

- a. Fakultas Teknik terdiri atas:
 - 1) Program Studi Teknik Sipil pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 340, tanggal kedaluwarsa 11-07-2025;



- 2) Program Studi Informatika pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 312, tanggal kedaluwarsa 27-08-2026 ;
 - 3) Program Studi Teknologi Industri Pertanian pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 345, tanggal kedaluwarsa 30-12-2025.
- b. Fakultas Pertanian terdiri atas:
- 1) Program Studi Agroteknologi pada Program Sarjana, terakreditasi A skor 373, tanggal kedaluwarsa 09-07-2023;
 - 2) Program Studi Agribisnis pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 354, tanggal kedaluwarsa 27-08-2023;
 - 3) Program Studi Agribisnis pada Program Magister, terakreditasi Baik Sekali skor 332, tanggal kedaluwarsa 10-11-2025.
- c. Fakultas Hukum terdiri atas:
- 1) Program Studi Hukum pada Program Sarjana, terakreditasi A skor 374, tanggal kedaluwarsa 02-05-2023;
 - 2) Program Studi Hukum pada Program Magister, terakreditasi B skor 352, tanggal kedaluwarsa 27-10-2025.
- d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdiri atas:
- 1) Program Studi Ekonomi Pembangunan pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 312, tanggal kedaluwarsa 15-11-2025;
 - 2) Program Studi Manajemen pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 316, tanggal kedaluwarsa 11-07-2025;
 - 3) Program Studi Akuntansi pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 337, tanggal kedaluwarsa 24-05-2025;
 - 4) Program Studi Akuntansi pada Program Magister, terakreditasi Baik skor 276, tanggal kedaluwarsa 04-03-2026.
- e. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri atas:
- 1) Program Studi Sosiologi pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 347, tanggal kedaluwarsa 04-09-2025;
 - 2) Program Studi Ilmu Politik pada Program Sarjana, terakreditasi A skor 369, tanggal kedaluwarsa 25-07-2025;
 - 3) Program Studi Kesejahteraan Sosial pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 311, tanggal kedaluwarsa 01-08-2023;



- 4) Program Studi Ilmu Perpustakaan pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 329, tanggal kedaluwarsa 06-06-2023;
 - 5) Program Studi Ilmu Politik pada Program Magister, terakreditasi B skor 310, tanggal kedaluwarsa 16-04-2024.
- f. Fakultas Bahasa dan Sains terdiri atas:
- 1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 334, tanggal kedaluwarsa 26-06-2023;
 - 2) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 327, tanggal kedaluwarsa 10-07-2023;
 - 3) Program Studi Pendidikan Matematika pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 313, tanggal kedaluwarsa 26-06-2023;
 - 4) Program Studi Pendidikan Biologi pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 314, tanggal kedaluwarsa 17-07-2023;
 - 5) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 312, tanggal kedaluwarsa 27-02-2023;
 - 6) Program Studi Pendidikan Profesi Guru (Profesi), terakreditasi B skor 302, tanggal kedaluwarsa 11-01-2027.
- g. Fakultas Kedokteran terdiri atas:
- 1) Program Studi Pendidikan Dokter pada Program Sarjana, terakreditasi B skor 316, tanggal kedaluwarsa 29-12-2023;
 - 2) Program Studi Pendidikan Profesi Dokter (Profesi), terakreditasi B skor 313, tanggal kedaluwarsa 29-12-2023.
- h. Fakultas Kedokteran Hewan terdiri atas:
- 1) Program Studi Pendidikan Dokter Hewan pada Program Sarjana, terakreditasi Baik Sekali skor 334; tanggal kedaluwarsa 24-02-2027;
 - 2) Program Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner (D-3), terakreditasi B skor 308, tanggal kedaluwarsa 30-10-2024;
 - 3) Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (Profesi), terakreditasi Baik Sekali skor 337; tanggal kedaluwarsa 24-02-2027.

Sesuai dengan motto yang dimiliki yaitu Anggun Wimbuh Linuwih yang berarti "selalu tumbuh dan berkembang untuk menjadi lebih baik", UWKS bertekad mewujudkan visi dan misi dengan menyusun Rencana Strategis Tahun 2022-2026.



1.3 Rencana Pengembangan

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), serta kebutuhan pembangunan dan masyarakat, maka UWKS bertekad menata diri, meningkatkan dan memperluas peran supaya dapat meningkatkan kualitas dan relevansi, produktivitas, efisiensi, efektivitas, serta pemerataan pendidikan. Rencana pengembangan UWKS dilaksanakan melalui program strategis utama UWKS tahun 2022-2026 adalah peningkatkan mutu pembelajaran dan suasana akademik yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Asia melalui program-program antara lain:

- a. peningkatan relevansi dan kualitas luaran dan lulusan (*learning outcome*) yang mempunyai daya saing lebih tinggi;
- b. pembinaan dan pengembangan sistem manajemen kelembagaan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya;
- c. pengembangan program pendidikan dan peningkatkan kerja sama dengan lembaga lain melalui serangkaian program strategis;
- d. pembukaan program studi baru;
- e. peningkatkan peringkat UWKS baik di LLDIKTI Wilayah VII maupun Nasional;
- f. mempertahankan program studi yang sudah terakreditasi A;
- g. peningkatkan akreditasi program studi dan institusi;
- h. peningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa;
- i. peningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI

Pengembangan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) mengacu pada identitas yang dijabarkan dalam visi, misi, tujuan, dan nilai. Berikut ini penjabaran visi, misi, tujuan, dan nilai yang ingin dicapai UWKS.

2.1 Visi

Visi UWKS adalah:

”Menjadi Universitas unggulan yang berkualitas dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi”

Dengan visi tersebut, UWKS ingin menjadi universitas yang mempunyai keunggulan, baik di bidang pendidikan dan pengajaran, tetapi juga unggul dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Unggulan berasal dari kata dasar unggul yang mendapat akhiran-an. Unggul bermakna lebih daripada yang lain. Unggulan bermakna banyak kelebihan. Kelebihan yang dimaksud adalah kelebihan dalam hal kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Pencapaian keunggulan kualitas dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi diproyeksikan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2018-2038. Dalam rentang waktu 4 (empat) tahun pertama direncanakan untuk mencapai keunggulan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi diprioritaskan pada kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat ASEAN (Renstra I Tahun 2018-2022). Empat tahun berikutnya direncanakan peningkatan mutu pembelajaran dan suasana akademik untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Asia (Renstra II Tahun 2022-2026).

Tahapan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) tahun adalah:

- a. Tahap I (2018-2022): UWKS sebagai *Teaching University* melalui Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Suasana Akademik yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat ASEAN;
- b. Tahap II (2022-2026): UWKS sebagai *Teaching University* melalui Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Suasana Akademik yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Asia;



- c. Tahap III (2026-2030): UWKS sebagai Universitas unggul di tingkat Nasional dengan strategi Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Universitas di tingkat ASEAN;
- d. Tahap IV (2030-2034): UWKS sebagai Universitas unggul di tingkat Nasional dengan strategi Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Universitas di tingkat ASIA;
- e. Tahap V (2034-2038): UWKS sebagai Universitas unggul di tingkat ASEAN dengan strategi Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Universitas di tingkat Internasional.

Dengan demikian makna “unggulan” adalah institusi yang memiliki banyak kelebihan, memiliki daya saing, bijaksana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa, negara, serta kemanusiaan. Makna “berkualitas” adalah institusi melalui pengembangan sistem penjaminan mutu akademik dan non-akademik mampu menghasilkan sistem pendidikan yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* dengan memaksimalkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

2.2 Misi

Misi UWKS adalah:

- a. menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang selalu ditumbuhkembangkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan zaman;
- b. menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sesuai dengan tuntutan zaman;
- c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Makna yang terkandung dalam misi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. UWKS menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar atau pembelajaran yang berkualitas dan kondusif bagi sivitas akademika dengan tujuan mengembangkan kapasitasnya;
- b. UWKS melestarikan ipteks baik dalam bentuk pembelajaran (pembelajaran berbasis riset) maupun publikasi (buku dan jurnal);



- c. kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga ditujukan untuk memelihara relevansi materi pembelajaran (dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan dan pemanfaatan ipteks).

2.3 Tujuan

Tujuan UWKS sesuai dengan visi dan misi adalah:

- a. Menghasilkan lulusan berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral Pancasila, berbudi luhur, memiliki kemampuan dan kualifikasi akademik, profesional dan/atau vokasi yang mandiri, berjiwa *enterpreneur*, serta sesuai dengan kebutuhan pasar;
- b. Memperluas peran lembaga yang ada dan mewujudkan terbentuknya program studi baru sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan masyarakat;
- c. Menghasilkan karya ilmiah dan teknologi yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif, dan tanggap terhadap perkembangan serta perubahan zaman;
- e. Meningkatkan kinerja yang profesional dengan memantapkan pelaksanaan sistem manajemen kelembagaan yang efektif dan efisien;
- f. Memupuk dan menjalin jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga di dalam negeri dan luar negeri;
- g. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi baik di tingkat LLDIKTI Wilayah VII, nasional, dan internasional.

2.4 Nilai

UWKS menganut sistem nilai yang menjamin kebebasan pengembangan diri yang adaptif kreatif. Sistem nilai tersebut merupakan pilar-pilar proses sekaligus komitmen terhadap orientasi pengembangan kualitas pendidikan tinggi dalam semua bentuk gerak langkah kemajuan. Orientasi pengembangan kualitas yang dimaksudkan di sini adalah keinginan atau dorongan hati untuk senantiasa



mengupayakan perbaikan dan penyempumaan dalam melaksanakan misi. Dengan demikian terciptalah budaya yang berkualitas meliputi tata nilai sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan yang kuat (*strong leadership*): ditunjukkan dengan perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik dan bertanggung jawab.
- b. Kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*): ditunjukkan dengan selalu mencari ide-ide baru untuk dapat menjalankan tugas atau perannya dengan lebih baik.
- c. Etika dan integritas (*ethics and integrity*): ditunjukkan dengan kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesi, selalu berpegang teguh pada norma-norma atau peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama.
- d. Sinergi (*synergy*): ditunjukkan dengan perilaku yang dapat bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki UWKS.
- e. Ekselensi (*excellence*): ditunjukkan dengan kemampuan berusaha secara maksimal untuk dapat mencapai hasil yang sempurna.
- f. Kebersamaan sosial dan tanggung jawab sosial (*socio-cohesiveness and social responsibility*): ditunjukkan dengan keinginan menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan nilai UWKS yang telah disebutkan beserta penjelasannya, dan didukung dengan motto *Anggung Wimbuh Linuwih*, maka ciri ilmiah Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) adalah wawasan lingkungan dan kewirausahaan.

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UWKS, Rektor telah mencanangkan 5 (lima) Program Kerja Tahun 2021-2025 yang disebut **Panca Dharma Wijaya**. Kelima program kerja tersebut meliputi:

1. Peningkatan Jumlah Doktor dan Guru Besar;
2. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
3. Peningkatan Kualitas Publikasi dan Prestasi;
4. Peningkatan Pelayanan Kemahasiswaan; dan
5. Peningkatan Pemasaran dan Promosi.



Upaya-upaya untuk mendukung pencapaian Program Kerja Rektor tersebut dituangkan dalam Tujuan, Sasaran, dan Program Strategis dalam Rencana Strategis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2022-2026.



BAB III

ISU STRATEGIS DAN EVALUASI PROGRAM

3.1 Isu Strategis

Rencana Strategis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2022-2026 disusun sebagai penyempurnaan dan kelanjutan untuk mewujudkan visi dan misi universitas dengan tahap-tahap pencapaian dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2018-2038. Penyusunan rencana strategis didasarkan pada faktor eksternal yang berkembang, terutama yang terkait dengan regulasi kebijakan pendidikan tinggi serta semakin tinggi tuntutan pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kualitas pendidikan di UWKS.

Beberapa isu strategis dimaksud adalah:

- a. Pelaksanaan Undang-Undang Guru dan Dosen UU Nomor 14 Tahun 2005, yang telah diterapkan pada tahun 2014, terutama yang berkaitan dengan:
 - 1) Persyaratan dosen minimal lulusan program magister (S-2);
 - 2) Sertifikasi dosen sebagai tenaga profesional;
- b. Ditetapkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi di Indonesia;
- c. Ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- d. Ditetapkannya Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013, tentang Jabatan akademik Dosen dan Angka Kreditnya;
- e. Ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- f. Ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- h. Ditetapkannya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi



Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;

- i. Tuntutan dunia kerja terhadap kualitas dan kompetensi lulusan (alumni), seiring dengan dilaksanakannya *China-Asean Free Trade Agreement (C-AFTA)*, sebagai kelanjutan dari Globalisasi, utamanya dalam rekrutmen tenaga kerja profesional, serta berpartisipasi dalam *ASEAN Economic Community* yang telah dimulai pada tahun 2015;
- j. Adanya Pandemi *Corona Vints Disease 2019 (COVID-19)* yang telah dinyatakan oleh *World Health Organization (WHO)* sebagai *global pandemic* dan Pemerintah telah pula menetapkan bencana non-alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional;
- k. Ditetapkannya kebijakan pemerintah di bidang pendidikan tinggi yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk memilih dan menentukan kegiatan pembelajaran di luar program studinya selama 3 (tiga) semester atau setara dengan 60 (enam puluh) sks dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi;
- l. Revolusi industri 4.0 di mana saat industri terjadi perubahan besar-besaran melalui perpaduan teknologi yang mengurangi batas antara dunia fisik, digital, dan biologi. Revolusi ini ditandai dengan kemajuan teknologi dalam berbagai bidang, khususnya kecerdasan buatan, robot, *blockchain*, teknologi nano, komputer kuantum, bioteknologi, *internet of things*, percetakan 3D, dan kendaraan tanpa awak. Revolusi Industri 4.0 membutuhkan jenis keterampilan pekerja yang sangat berbeda dibandingkan dengan masa beberapa tahun lalu, yaitu berpikir tingkat tinggi (*higher order of thinking*) dan *complex problem solving* (memecahkan masalah yang belum pernah ada); *social skill* (kemampuan untuk melakukan koordinasi, negosiasi, persuasi dan mentoring); dan berpikir kritis (*critical thinking*) dan *cognitive abilities* yang terdiri dari *cognitive flexibility*, *creativity*, dan *logical reasoning*;
- m. Adanya kewajiban penyelenggara pendidikan untuk mendapat akreditasi institusi dari BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM);



- n. Perubahan sistem dalam evaluasi akreditasi program studi (penerapan borang akreditasi) oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM);
- o. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat.

Secara internal, rencana strategis mempertimbangkan dinamika yang berkembang di UWKS. Dinamika yang berkembang adalah:

- a. Perubahan Statuta UWKS Tahun 2017;
- b. Semakin terintegrasinya sistem informasi manajemen, menuju *e-campus* untuk menuju universitas unggul berbasis teknologi informasi;
- c. Meningkatnya akreditasi beberapa program studi melalui BAN-PT dan LAM;
- d. Meningkatnya tingkat pendidikan sumber daya manusia, utamanya terkait dengan latar belakang pendidikan dan jabatan akademik dosen (lektor kepala dan profesor).
- e. Penguatan pengendalian mutu proses pendidikan di Universitas.
- f. Pembudayaan penjaminan mutu internal pada setiap *stakeholders* Universitas.
- g. Upaya peningkatan mutu proses pendidikan di Universitas dengan mengadopsi *good practices* yang dikembangkan oleh perguruan tinggi lain;
- h. Upaya pengembangan reputasi Universitas di level nasional dan internasional

3.2 Evaluasi Pelaksanaan RENSTRA 2018-2023 Program 2018-2021

3.2.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian

- a. Visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi belum terukur dengan parameter yang jelas dengan tonggak-tonggak capaian tujuan (*milestone*), dan belum terjabarkan dengan baik, sehingga belum dapat diimplementasikan dalam sendi-sendi kehidupan, ide maupun produk tridharma di kalangan kampus dengan baik.
- b. Sosialisasi visi dan misi sudah dilakukan secara formal yang tercantum dalam Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017 yang dibagikan kepada setiap fakultas, baleho atau pamflet, sehingga sebagian sivitas akademika belum memahami visi dan misi universitas.
- c. Visi, misi universitas telah terintegrasi dengan baik di seluruh fakultas dan program studi.



3.2.2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama

- a. Pedoman tata pamong dan kepemimpinan masih ada kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan mulai dari statuta, rencana strategis, pedoman, dan *jobdisk*.
- b. Peningkatan kapasitas organisasi yang efisien dan efektif telah berjalan dengan baik tetapi dalam beberapa hal terutama terkait struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia masih perlu penyempurnaan.
- c. Sistem teknologi informasi dan komunikasi sebagian telah terintegrasi menuju universitas unggul perlu ditingkatkan dan disempurnakan.
- d. Belum terbentuknya budaya mutu secara merata di setiap unit kerja.
- e. Pemahaman terhadap dokumen mutu belum merata di setiap unit kerja, sehingga sistem penjaminan mutu belum diterapkan secara efektif dan menyeluruh.
- f. *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Memorandum of Agreement (MoA)* kerja sama yang telah ditandatangani, perlu ditindaklanjuti dengan pengaturan dan distribusi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut

3.2.3 Mahasiswa dan Lulusan

- a. Pelaksanaan pemasaran (*marketing*) yang meliputi *branding*, promosi dan publikasi masih perlu dikembangkan dan dibutuhkan upaya atau terobosan yang progresif, belum mempunyai *brand image* yang dapat dengan mudah dikenal oleh masyarakat, dan belum berfungsinya bagian hubungan masyarakat dalam struktur organisasi serta belum optimalnya upaya-upaya kerja sama dengan pihak ketiga.
- b. Secara kuantitatif jumlah mahasiswa baru mengalami penurunan dikarenakan pandemi dan persaingan dengan Perguruan Tinggi lain, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan strategi promosi dan seleksi masuk penerimaan Mahasiswa Baru.
- c. Sistem dan layanan bidang administrasi keuangan mahasiswa sudah dilaksanakan secara terpadu, namun perlu dikembangkan dan ditingkatkan.



- d. Pendampingan kegiatan kemahasiswaan pada bidang minat, bakat, dan penalaran perlu ditingkatkan, hal ini dapat berpengaruh pada peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non-akademik di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- e. Peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan sangat baik dan mengalami kenaikan peran, dalam *update database* alumni dengan sistem informasi belum terintegrasi dan belum memanfaatkan secara optimal.
- f. Penelusuran lulusan melalui *tracer study* telah dilaksanakan secara sistemik, menyeluruh, dan berkelanjutan.

3.2.4 Sumber Daya Manusia

- a. Belum ada perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang terstruktur berdasarkan kebutuhan dan kompetensi program studi, peningkatan kompetensi dosen berdasarkan minat dan keinginan masing-masing.
- b. Sumber dana studi lanjut sudah didukung oleh universitas.
- c. Perencanaan dan pengembangan pendidikan dosen jangka panjang berdasarkan analisis kompetensi di setiap program studi, khususnya terkait dengan persyaratan dalam pengajuan jabatan akademik (linieritas bidang ilmu) perlu ditingkatkan dan sudah masuk di sistem Si-Dokar.
- d. Ada beberapa program studi yang jabatan akademik dosennya masih rendah, oleh karena itu perlu diberikan motivasi dan diupayakan secara periodik.
- e. Pengembangan jenjang karier dosen, melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, lokakarya, seminar sebagai pembicara atau pemakalah belum diikuti oleh keseluruhan dosen secara merata.
- f. Dalam upaya memotivasi para dosen mempublikasikan karya ilmiahnya pada forum nasional dan internasional, atau jurnal nasional, jurnal terakreditasi, dan jurnal internasional, universitas telah memberikan insentif yang memadai.
- g. Penempatan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kompetensinya sudah dilakukan secara bertahap.



- h. Dalam upaya penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menduduki jabatan tertentu belum dilaksanakan pengembangan tenaga kependidikan melalui pelatihan, *workshop* atau sejenisnya secara terprogram dan berkesinambungan.
- i. Perlu adanya kebijakan pengembangan jenjang karier tenaga kependidikan diarahkan sebagai tenaga fungsional dengan diberi tunjangan fungsional untuk alokasi tenaga laboran, pustakawan, pranata komputer, tenaga pengelola keuangan dan tenaga administrasi akademik.

3.2.5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

- a. Pengembangan kurikulum telah mengikuti dinamika pasar dan sesuai dengan peraturan, sudah didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta didukung oleh Peraturan Rektor Nomor 51 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- b. Sebagian besar pembelajaran masih menggunakan metode tatap muka kelas dengan memanfaatkan perangkat atau media teknologi elektronik.
- c. Pembelajaran melalui *e-learning* telah berjalan dengan baik
- d. Belum dilakukan peningkatan kemampuan dosen dalam penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris.
- e. Fakultas atau program studi sudah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan kinerja dosen yang terkait dengan sistem penjaminan mutu program studi dan tingkat kepuasan mahasiswa, akan tetapi belum berkesinambungan.
- f. Jumlah buku sudah memadai, dan sudah menggunakan *e-library*, namun perlu adanya penambahan koleksi jurnal terakreditasi terbitan nasional maupun internasional.
- g. Indek Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata-rata sudah bagus, namun ketepatan masa studi masih perlu ditingkatkan.
- h. Kemampuan berbahasa Inggris (misal dengan indikator nilai *toefl*) belum menjadi persyaratan kelulusan pada semua program studi di UWKS.



3.2.6 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

- a. Sumber pembiayaan sebagian besar berasal dari mahasiswa, potensi sumber dana lain belum diusahakan secara maksimal seperti pemanfaatan laboratorium yang digunakan untuk pelayanan masyarakat sebagai *profit centre* atau lainnya.
- b. Semua ruangan kuliah telah dilengkapi dengan sistem pendingin dan LCD, namun masih perlu dilakukan pemeliharaan secara terprogram dan berkelanjutan.
- c. Sarana dan prasarana olah raga kurang memadai.
- d. Upaya efisiensi pemakaian listrik dan air bersih perlu ditingkatkan.
- e. Sistem perencanaan keuangan menggunakan sistem *botton up* pengajuan dari masing-masing unit kerja berdasarkan dari jumlah mahasiswa masing-masing Fakultas.

3.2.7 Penelitian

- a. Dalam rangka peningkatan kualitas penelitian dosen, telah dilakukan pelatihan dan klinik penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM dengan mengundang reviewer nasional dari DRPM Pendidikan Tinggi, *output*-nya sudah cukup baik namun perlu didorong untuk meningkatkan kuantitas dan kualitasnya.
- b. Judul-judul penelitian sudah mencerminkan penelitian unggulan universitas sesuai dengan rencana induk penelitian 2018-2023 namun masih perlu penyempumaan *roadmap* penelitian agar dapat meningkatkan daya saing untuk mendapatkan dana penelitian dari pemerintah khususnya DRPM Pendidikan Tinggi.
- c. Budaya meneliti di kalangan dosen cukup baik dan luaran penelitian sebagian sudah diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, prosiding nasional dan internasional, bahkan sudah mendapat HaKl (hak cipta atau paten). Namun demikian tidak sedikit luaran penelitian yang diterbitkan pada jurnal belum terakreditasi.
- d. Kegiatan penelitian sebagian dilanjutkan pada pengabdian kepada masyarakat terutama penelitian yang didanai DRPM Pendidikan Tinggi.



- e. Sumber dana penelitian tidak hanya bersumber dari internal UWKS, tetapi juga bersumber dari eksternal seperti, DRPM Pendidikan Tinggi, Pemerintah Daerah, Kementerian Kesehatan, dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan.

3.2.8 Pengabdian kepada masyarakat

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian merupakan hilirisasi (tindak lanjut) hasil penelitian, terutama pengabdian kepada masyarakat yang didanai DRPM Pendidikan Tinggi.
- b. LPPM perlu menerbitkan jurnal pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan publikasi dosen.
- c. Sumber dana pengabdian kepada masyarakat tidak hanya bersumber dari dana internal UWKS tapi juga bersumber dari eksternal yaitu DRPM Pendidikan Tinggi.

3.2.9 Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meningkat (lebih baik), karena sudah ada hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan pada jurnal nasional, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, prosiding nasional, dan internasional, serta HaKI (hak cipta dan paten).

3.3 Analisis SWOT

Untuk memperoleh gambaran keadaan UWKS dilakukan evaluasi diri dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman untuk menentukan titik tolak penyusunan rencana strategi.

3.3.1 Kekuatan

a. Eligibilitas

UWKS memiliki 28 (dua puluh delapan) program studi, yang meliputi 1 (satu) program studi D-III, 20 (dua puluh) program studi S-1, 3 (tiga) program studi profesi, dan 4 (empat) program studi S-2. Pada umumnya program studi



telah terakreditasi B dan Baik Sekali, serta beberapa terakreditasi A, sedangkan institusi telah terakreditasi Sangat Baik.

UWKS memiliki otonomi dalam bidang pendidikan, sehingga pengembangan kurikulum dan program studi dapat dilakukan secara dinamis sesuai dengan tuntutan kebutuhan pengguna lulusan.

b. Tata Pamong, Kepemimpinan, dan Kerjasama

Perkembangan UWKS tidak lepas dari pengaruh faktor-faktor eksternal, terutama regulasi oleh pemerintah dan kondisi masyarakat Indonesia secara umum. Isu-isu eksternal terkini yang menjadi perhatian seluruh perguruan tinggi, termasuk UWKS, terkait akuntabilitas, kredibilitas dan transparansi, serta akreditasi institusi, di samping isu-isu globalisasi dan kecepatan arus informasi. Isu-isu ini menantang perubahan budaya (kultur) kinerja UWKS secara drastis dalam aspek manajemen (struktur organisasi dan *governance*, keuangan, sumber daya manusia, aset dan fasilitas, sistem informasi, dan program-program akademik).

Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017 merespon regulasi kebijakan pendidikan tinggi yang didukung dengan regulasi kebijakan internal dengan memperbaiki pedoman dalam tata pamong dan kepemimpinan. Seiring dengan perbaikan sistem informasi manajemen universitas, baik dalam sistem informasi akademik (*e-academic*) dengan diterapkannya *e-learning*, sistem informasi kepegawaian (*e-SDM*), sistem informasi keuangan (*e-finance*), dan sistem informasi kepastakaan (*e-library*) serta langkah-langkah mengintegrasikan sistem informasi yang ada menuju *e-campus* merupakan wujud nyata dari manajemen untuk memperbaiki kualitas belajar mengajar atau pembelajaran.

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya telah meningkatkan kualitas tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, kode etik antara lain:

- a. Mempunyai Pedoman pelaksanaan tata pamong, tata kelola, kode etik, kepemimpinan dan kerjasama.
- b. Telah melaksanakan prinsip *Good Governance* mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.



- c. Telah melaksanakan praktik baik karakter kepemimpinan yang mencakup 3 aspek yaitu operasional, organisasi, dan publik.
- d. Telah melaksanakan tata kelola Universitas melalui aspek perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personel (*staffing*), pelaksanaan - pengendalian (*leading*) dan pengawasan (*controlling*), pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
- e. Sistem Penjaminan Mutu Internal telah mempunyai struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas. Implementasi Sistem penjaminan Mutu ISO 9001:2015 dan telah mendapatkan sertifikasi ISO Pada tahun 2019.
- f. Tersedianya dokumen mutu SPMI yang berbasis SN-Dikti.
- g. Penjaminan mutu merujuk kepada instrumen akreditasi dan sertifikasi Lembaga Akreditasi Eksternal (BAN-PT dan LAM).
- h. Mempunyai auditor SPMI yang telah terlatih dan tersertifikasi.
- i. Memiliki Prosedur Operasional Baku (POB) Mutu Layanan pada mayoritas unit kerja.
- j. Terbangunnya kerja sama yang baik.

Untuk pemenuhan tuntutan *stakeholders* dan ketentuan yang berlaku telah didirikan Lembaga Badan Penjaminan Mutu Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 150 Tahun 2014, satuan pelaksana penjaminan mutu tingkat universitas disebut Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang kemudian diganti dengan Peraturan Rektor Nomor 43 Tahun 2018.

Badan Penjaminan Mutu Universitas Wijaya Kusuma Surabaya mulai mengimplementasikan sistem manajemen mutu sebanyak 50% butir mutu yang ditentukan. Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peringkat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM) naik dari klaster madya menjadi klaster utama.

Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain, sehingga hasilnya langsung dapat diaplikasikan di masyarakat. UWKS telah bekerjasama dengan berbagai



mitra institusi/lembaga/badan/korporasi dalam dan luar negeri. Kerjasama tersebut secara kuantitas dan kualitas akan terus dilakukan dan ditingkatkan.

c. Kemahasiswaan dan Lulusan

Jumlah mahasiswa UWKS keseluruhan pada Tahun Akademik 2021/2022 adalah 8.918 orang terdiri dari 7.735 mahasiswa lama dan 1.183 orang mahasiswa baru. Jumlah lulusan UWKS sampai dengan Tahun 2021 berjumlah 40.362 (empat puluh ribu tiga ratus enam puluh dua) orang termasuk lulusan program profesi dokter dan program profesi dokter hewan. Partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa dan Kegiatan Inovatif-Produktif lainnya. Beberapa kegiatan mahasiswa tersebut antara lain:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan mahasiswa dari berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);
- 2) Menyelenggarakan pelatihan *enterpreneurship*;
- 3) Partisipasi mahasiswa terhadap Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Pendidikah Tinggi semakin pesat;
- 4) Mengikuti kegiatan KSR-PMI tingkat nasional;
- 5) Meningkatnya perolehan beasiswa mahasiswa yang semakin meningkat dari Kemdikbudristek, Universitas, dan bank mitra kerja;
- 6) Pengembangan Minat Bakat Mahasiswa semakin berkembang;
- 7) Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) memadai;
- 8) Dilaksanakan *tracer study* secara rutin dan mendapatkan hibah dari pemerintah;
- 9) Masa tunggu kelulusan kurang dari 6 bulan.

d. Sumber Daya Manusia

Kekuatan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dapat diamati dari dua komponen utama, yaitu dosen dan tenaga kependidikan. Dosen tetap UWKS selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan secara signifikan (dalam rangka memenuhi rasio). Jumlah dosen tetap per Oktober 2021 sebanyak 350 orang, terdiri dari:



- 1) dosen yayasan sebanyak 326 orang, dan dosen PNS LLDIKTI Wilayah VII dipekerjakan (dpk) sebanyak 24 orang;
- 2) dosen tetap yang telah bergelar Doktor (S-3) 94 (sembilan puluh empat) orang, 41 orang sedang menempuh S-3;
- 3) dosen tetap dengan jabatan akademik profesor 15 orang dan Lektor Kepala sebanyak 45 orang.

Jumlah tenaga kependidikan dua tahun terakhir secara kuantitas dan kualitas mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut adalah:

- 1) tenaga kependidikan berjumlah 230 orang (tetap 172, calon tenaga kependidikan 2, tenaga kontrak 21, tenaga lain-lain 35, serta tenaga pustakawan sebanyak 7 (tujuh) orang;
- 2) tenaga kependidikan sebagian lulusan perguruan tinggi, bahkan beberapa di antaranya bergelar magister (S-2).
- 3) Ketentuan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan telah diatur dalam ketentuan kepegawaian berdasarkan Keputusan Yayasan Wijaya Kusuma.
- 4) Uraian tugas dan beban tugas dosen telah ditetapkan dengan keputusan rektor.
- 5) Etika akademik bagi sivitas akademika telah ditetapkan dengan keputusan rektor.
- 6) Nisbah dosen dan mahasiswa memadai.
- 7) Memiliki SDM Internal dan Eksternal yang mendukung proses belajar mengajar di UWKS.
- 8) Kompetensi dan kualifikasi pendidikan memadai.

e. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Untuk menunjang pembelajaran dan suasana akademik telah dilakukan:

- 1) Meningkatnya mutu pendidikan dan suasana (atmosfir) akademik (pembelajaran);
- 2) Pengembangan kurikulum berdasarkan standar pendidikan tinggi dengan memperhatikan pola ilmiah pokok UWKS;



- 3) Pemrograman rencana studi mahasiswa sudah dilakukan secara *online*, sehingga data terkelola secara sentral di UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
- 4) Pembelajaran melalui *e-learning* dan sistem *blended*;
- 5) Sebagian ruang kelas tersedia LCD dan sistem pembelajaran lewat *intranet* dan *internet (e-learning)* dan sistem *blended*;
- 6) Penyampaian materi kuliah dan buku ajar dapat diakses melalui *internet*;
- 7) Pemrosesan nilai akhir mata kuliah dilakukan oleh dosen pengampu melalui sistem informasi akademik;
- 8) Penyediaan informasi tentang status dan hasil studi mahasiswa melalui sistem informasi yang dapat diakses oleh orang tua dan mahasiswa secara *online*;
- 9) Penyediaan bahan pustaka yang dapat diakses secara *online (e-library)*;
- 10) Penyediaan repositori sebagai media untuk mengunggah tugas akhir/skripsi/tesis mahasiswa dan karya ilmiah dosen.

f. Pendanaan, Sarana, dan Prasarana

Untuk menunjang pendanaan, sarana, dan prasarana perlu dilakukan langkah-langkah:

- 1) Pengelolaan lembaga ditunjang oleh sumber dana yang berasal dari hibah;
- 2) Lokasi UWKS terletak di Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya cukup strategis, karena mudah diakses dengan kendaraan umum dari berbagai arah dengan status penguasaan atau kepemilikan sewa dengan luas 21.912 m², yang terdiri dari:
 - a) Kampus A seluas 14.796 m² terdiri dari Gedung A dan sedang dibangun gedung pengembangan, dan Gedung H;
 - b) Kampus B seluas 4.264 m², terdiri dari 3 (tiga) bangunan terdiri Gedung A, Gedung B, dan Gedung C (Tower I);
 - c) Kampus C seluas 2.852 m², Gedung (Tower II).



- 3) Bangunan terdiri dari: perkantoran/administrasi, ruang kuliah, ruang diskusi/seminar/rapat, bangsal (aula), ruang laboratorium, studio, klinik, pusat kegiatan mahasiswa, ruangan perpustakaan dan sebagainya;
- 4) Penggunaan sarana/prasarana diatur oleh Biro Administrasi Umum;
- 5) Pengembangan sarana/prasarana untuk menunjang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM);
- 6) Sarana peralatan kantor administrasi meliputi: LCD, komputer, dan sebagainya;
- 7) Peralatan perkuliahan terdiri dari: LCD, komputer, papan tulis/*white board*, dan sebagainya;
- 8) Laboratorium memiliki peralatan yang memadai;
- 9) Perpustakaan:
 - a) Ruang perpustakaan berukuran kurang lebih 2.000 m²;
 - b) Koleksi bahan pustaka terdiri dari: Buku, jurnal nasional, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, CD rom, skripsi, dan tesis;
 - c) Buku yang tersedia sebanyak 17.679 judul dengan 32.574 eksemplar, majalah ilmiah 17 judul, dan jurnal nasional 28 judul, jurnal terakreditasi 12 judul, dan jurnal internasional 8 jurnal.
- 10) Rumah Sakit Hewan Pendidikan

g. Penelitian

- 1) Kegiatan penelitian, menjadi perhatian besar manajemen, antara lain dengan dibentuknya pusat-pusat kajian yang akan menjadi unggulan universitas di masa yang akan datang. Setiap tahun dosen UWKS selalu memperoleh hibah penelitian dari Pendidikan Tinggi dan jumlahnya cenderung bertambah, Penerima Pendanaan Penelitian di Perguruan Tinggi Non Badan Hukum Tahun Anggaran 2021 sejumlah 5 (lima) orang dengan durasi masing-masing 3 (tiga) tahun. Penetapan Penerima Hibah Program Riset Keilmuan Tahun 2021 sejumlah 2 (dua) orang. Pelaksanaan Hibah Internal Penelitian tahun 2021 sejumlah 105 (seratus lima) proposal;



- 2) Rektor telah memberikan apresiasi, dalam bentuk *reward* bagi para dosen yang telah menulis karya ilmiah, seminar, dan lain-lain;
- 3) Tersedia Rentsra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 4) Beberapa fakutas/program studi semangat melakukan penelitian bahkan semangat untuk bersaing cukup besar;
- 5) Komitmen institusi dalam bidang penelitian cukup tinggi ditunjukkan dengan adanya struktur LPPM dan dana rutin untuk penelitian dosen;
- 6) Memiliki sistem *online* untuk pengajuan dan monitoring proposal penelitian, sehingga proses pelaksanaan seleksi lebih transparan;
- 7) Di setiap tahunnya ada peningkatan minat penelitian, dibuktikan bertambahnya jumlah penelitian internal yang meningkat;
- 8) Mulai tahun 2020 diberlakukan sistem ENIMAS dalam pengajuan proposal penelitian dengan output wajib publikasi yang dapat merekam aktivitas penelitian dan publikasi;
- 9) Dalam bidang penelitian telah dilakukan kerja sama dengan pihak-pihak lain sehingga hasilnya langsung dapat diaplikasikan di masyarakat;
- 10) Peningkatan kualitas penelitian melalui *coaching clinic*.

h. Pengabdian kepada Masyarakat,

- 1) Beberapa subyek (materi) pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian, terutama temuan-temuan yang terkait dengan teknologi tepat guna, yang ke depan diharapkan menjadi unggulan UWKS;
- 2) Beberapa fakultas/program studi semangat melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat jumlahnya cenderung bertambah dan memperoleh dana dari internal UWKS sejumlah 85 (delapan puluh lima) kegiatan;
- 3) Komitmen institusi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat cukup tinggi ditunjukkan dengan adanya struktur LPPM dan dana rutin untuk pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Memiliki sistem *online* untuk pengajuan dan monitoring proposal pengabdian kepada masyarakat sehingga proses pelaksanaan seleksi lebih transparan;



- 5) Sudah terdapat kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat sehingga terbentuk jaringan untuk lokasi pelaksanaan PkM;
- 6) Pelaksanaan PkM mendapat dukungan dari pihak fakultas dan universitas;
- 7) Adanya kewajiban PkM untuk setiap Dosen yang telah tersertifikasi dan Dosen yang sedang/akan mengurus Jabatan Akademik.

i. Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil penelitian dosen telah diunggah (dipublikasikan) baik pada jurnal nasional maupun internasional. Hasil penelitian dosen telah diunggah (dipublikasikan) pada jurnal internasional bereputasi pada tahun 2021 adalah: Publikasi Sinta 2 – Sinta 4 (sejumlah 75), Publikasi Scopus Q1 – Q4 (sejumlah 24). Paten sejumlah 4, Hak Cipta sejumlah 6, Buku sejumlah 4, Jurnal Internasional sejumlah 12, Proseding Internasional sejumlah 16, Proseding Nasional sejumlah 4 Capaian Karya Ilmiah Dosen.

Universitas berupaya agar skripsi menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan. Demikian pula adanya sentra HaKI yang melaksanakan pengurusan HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dari hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3.3.2 Kelemahan

a. Eligibilitas

- 1) Masih terdapat 17% Program Studi yang sudah mempunyai jenjang Program Studi Strata Dua (S-2).
- 2) Belum mempunyai Program Studi Strata Tiga (S-3).
- 3) Menurunnya peringkat institusi di tingkat regional dan nasional.
- 4) Masih terdapat 30% Program Studi Terakreditasi A

b. Tata Pamong dan Kepemimpinan

- 1) Masih adanya kinerja pemimpin yang kurang inovatif dan produktif.
- 2) Pemahaman dan komitmen terhadap sistem penjaminan mutu masih perlu ditingkatkan.



- 3) Sistem Informasi Manajemen (SIM) UWKS yang ada sebagian masih bersifat parsial.
- 4) Integrasi SIM masih dalam proses.
- 5) Kurang optimalnya fungsi unit kerja pengelola sistem informasi.
- 6) Belum ada survei kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, kode etik, penjaminan mutu, dan kerja sama.
- 7) Kurang terbentuknya budaya mutu secara merata di setiap unit kerja.
- 8) Pemahaman terhadap dokumen mutu kurang merata di setiap unit kerja.
- 9) Sudah adanya pelaksanaan manajemen risiko untuk menjaga keberlangsungan UWKS dan Fakultas.
- 10) Aktivitas kerjasama mitra (kelas dunia) saat ini masih belum optimal sehubungan dengan posisi atau ranking universitas

c. Kemahasiswaan dan Lulusan

- 1) Standar kelulusan penerimaan mahasiswa baru masih relatif rendah untuk sebagian besar program studi yang menunjukkan keketatan daya saing.
- 2) Sebagian besar program studi kurang mempunyai kompetensi lulusan yang cukup relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh lapangan kerja.
- 3) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan sebagian kecil program studi masih kurang dari 3,00.
- 4) Rata-rata masa studi mahasiswa Program Sarjana sebagian kecil lebih dari 8 (delapan) semester.
- 5) Kualitas mahasiswa baru tergolong cukup.
- 6) Sebagian program studi target penerimaan mahasiswa baru belum memenuhi kuota.
- 7) Keterlibatan alumni yang masih kurang dalam peningkatan kualitas lulusan.
- 8) Belum tersedianya basis data terintegrasi (bidang pendidikan/akademik, *tracer study* alumni dan *stakeholders*) yang didukung oleh IT di tingkat Fakultas.



d. Sumber Daya Manusia

1) Dosen

- a) Kurang optimalnya penerapan pedoman rekrutmen dan seleksi dosen secara konsisten.
- b) Jumlah dosen dengan jabatan akademik profesor sangat kurang.
- c) Jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar < 30% dan masih ada dosen yang belum memiliki jabatan akademik (masa kerjanya kurang dari 2 tahun).
- d) Dosen yang bergelar doktor (Dr.) belum mencapai 50%, jumlah minimal dari kementerian;
- e) Belum tersedia pedoman penerimaan dosen untuk MBKM.

2) Tenaga Kependidikan

- a) Masih ada tenaga kependidikan yang kualifikasi dan kemampuan tidak memadai dengan bidang tugasnya.
- b) Sistem pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan kurang terprogram secara terstruktur.

e. Pembelajaran dan Suasana Akademik

- 1) Sistem informasi MBKM yang terintegrasi masih dalam proses.
- 2) Masih adanya Program studi yang kurang melaksanakan sistem Satuan Kredit Ekstrakurikuler (SKE) secara konsekuen.

f. Pendanaan, Sarana, dan Prasarana

- 1) Sebagian besar sumber dana berasal dari mahasiswa.
- 2) Bahan pustaka dan sarana lainnya masih kurang memenuhi dalam:
 - a) jumlah judul bahan pustaka;
 - b) relevansi judul buku dengan program studi;
 - c) kemutakhiran pustaka;
 - d) jumlah eksemplar bahan pustaka;
 - e) jenis pustaka yang sesuai dengan program studi;
 - f) akses sumber pustaka lain;



- g) penunjang lainnya.
- 3) Peralatan laboratorium, studio, bengkel, lahan percobaan masih kurang memenuhi dalam:
 - a) ketersediaan dan kecukupan;
 - b) kesesuaian;
 - c) intensitas penggunaan;
 - d) keberfungsian dan kemitakhiran.
- 4) Sarana Penunjang TIK masih kurang memenuhi dalam:
 - a) jumlah, jenis, dan kemitakhiran perangkat keras dan lunak;
 - b) akses untuk mahasiswa;
 - c) kebijakan pemeliharaan dan pendanaan yang memadai.

g. Penelitian

- 1) Kuantitas dan kualitas penelitian masih kurang dan bersifat parsial
- 2) Pelibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian masih kurang.
- 3) Kerjasama bidang penelitian dengan pihak luar masih bersifat insidental dan parsial.
- 4) Sebagian penelitian belum terintegrasi dengan mata kuliah.
- 5) Kurangnya memanfaatkan dana hibah dari Kemdikbudristek atau instansi lainnya.
- 6) Sebagian program studi fasilitas peralatan di laboratorium untuk penelitian kurang memadai.
- 7) Kurangnya kegiatan penelitian dengan mitra internasional belum bisa dilaksanakan (pandemi).

h. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- 1) Sebagian kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hasil hilirisasi penelitian;
- 2) Hasil pengabdian kepada masyarakat sebagian besar kurang terpublikasi dalam jurnal;
- 3) Pelibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih kurang;



- 4) Kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat dengan pihak luar masih bersifat insidental dan parsial;
- 5) Kegiatan PkM dengan mitra internasional belum bisa dilaksanakan.

i. Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat

- 1) Terbatasnya jumlah publikasi dosen pada jurnal Internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-2;
- 2) Publikasi luaran dari mahasiswa masih terbatas.

3.3.3 Peluang

a. Tata Pamong

- 1) Penjaminan Mutu telah menjadi kesadaran nasional di setiap Perguruan Tinggi;
- 2) Regulasi penjaminan mutu sangat jelas dan ditegakkan secara baik;
- 3) Pengakuan dan mutu Perguruan Tinggi ditentukan oleh kemampuan Perguruan Tinggi mengimplementasikan SPMI dan SPME.

b. Komitmen Pemerintah terhadap Dunia Pendidikan

Alokasi anggaran Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebesar 20% dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), merupakan motivasi UWKS untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Perhatian pemerintah di dunia pendidikan di antaranya adalah program sertifikasi dosen, penyediaan beasiswa untuk studi lanjut, pemberian hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan insentif publikasi ilmiah.

Adanya hibah-hibah kelembagaan dan kebijakan Kemdikbudristek untuk pengembangan perguruan tinggi dan Merdeka Belajar. Hal tersebut dapat merangsang minat dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan

c. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah

Pemberlakuan otonomi memacu daerah untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan keunggulan daerah tersebut. UWKS sebagai perguruan



tinggi swasta di Kota Surabaya, dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan daerah di Jawa Timur, baik melalui kerja sama perorangan dan institusional. Dalam kaitan tersebut, UWKS telah melaksanakan kerja sama dengan berbagai mitra.

d. Kerjasama dengan mitra lain

Perkembangan industri dan perdagangan di Jawa Timur, menuntut kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai daya saing/kompetensi dari berbagai level yang memadai. Untuk memenuhi kualitas sumberdaya manusia tersebut, di antaranya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan tinggi.

Keterbukaan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam bekerja sama dengan Perguruan Tinggi. Hal ini memberikan peluang pada UWKS untuk mengembangkan kerjasama program pendidikan dengan instansi atau mitra lain baik regional, nasional, dan internasional.

e. Minat dan Kebutuhan Belajar

Perkembangan berbagai aspek kehidupan masyarakat mendorong kesadaran masyarakat terhadap minat belajar yang semakin tinggi. Hal ini merupakan peluang bagi UWKS untuk mengakomodasi minat masyarakat.

f. Penelitian

- 1) Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian.
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal ilmiah.
- 3) Banyaknya tawaran hibah dari Kemdikbudristek dan instansi lain harus ditanggapi positif oleh para dosen dan institusi dengan meningkatkan kualitas dan kemauan bersaing dalam melakukan penelitian.
- 4) Berkembangnya permasalahan yang ada di masyarakat merupakan modal yang sangat berharga dalam menyusun penelitian yang dapat disumbangkan kepada masyarakat atau dimanfaatkan oleh pihak ke tiga.



- 5) Pengembangan tugas tridharma dosen dalam bidang penelitian ke depan akan mendorong berkembangnya UWKS dari *teaching university* menjadi *research university*.
- 6) Popularitas atau *brand* institusi pendidikan dapat dibangun melalui produk-produk penelitiannya, khususnya untuk program studi yang kurang diminati oleh masyarakat.
- 7) Banyaknya persoalan yang dihadapi oleh pemerintah daerah khususnya terkait otonomi daerah merupakan tantangan yang harus disikapi dalam mengambil peran untuk memecahkan persoalan daerah melalui penelitian.

g. Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Banyaknya tawaran hibah dari Kemdikbudristek dan instansi lain harus ditanggapi positif oleh para dosen dan institusi dengan meningkatkan kualitas dan kemauan bersaing dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Berkembangnya permasalahan yang ada di masyarakat merupakan modal yang sangat berharga dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- 3) Banyaknya persoalan yang dihadapi oleh pemerintah daerah khususnya terkait otonomi daerah merupakan tantangan yang harus disikapi dalam mengambil peran untuk memecahkan persoalan daerah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.3.4 Ancaman

a. Tata Pamong

- 1) Indikator Kinerja Utama Klasterisasi Perguruan Tinggi;
- 2) Kriteria Kampus Unggulan yang kriterianya semakin tinggi;
- 3) Keterbukaan informasi dan teknologi sesuai tuntutan jaman dan pemangku kepentingan;



- 4) Regulasi Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) cenderung berkembang dengan tuntutan standar tinggi, sehingga perlu melakukan penyesuaian secara cepat;
- 5) SPME (Akreditasi BAN-PT/LAM-PT) menggunakan basis data pada pangkalan data perguruan tinggi (PDDikti);
- 6) Tuntutan pengakuan internasional melalui akreditasi/sertifikasi internasional;

b. Penelitian

- 1) Institusi pendidikan pesaing telah mengembangkan penelitian bahkan produk-produk penelitiannya telah mendapatkan *brand* di masyarakat.
- 2) Adanya persyaratan minimal sebagai ketua peneliti sehingga membatasi kesempatan para dosen untuk mengajukan usulan penelitian yang didanai Kemdikbudristek dan instansi lain.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Ketatnya kompetisi antar perguruan tinggi swasta untuk memperoleh program pengabdian kepada masyarakat yang didanai Kemdikbudristek dan instansi lain;
- 2) Perubahan lingkungan (ekonomi, politik, hukum, sosial budaya) yang cepat sangat menghambat program pengabdian kepada masyarakat yang sudah direncanakan;
- 3) Adanya persyaratan minimal sebagai ketua pengabdian kepada masyarakat sehingga membatasi kesempatan para dosen untuk mengajukan usulan pengabdian kepada masyarakat yang didanai Kemdikbudristek dan instansi lain.

d. Intensitas persaingan antar institusi perguruan tinggi

Jumlah dan jenis perguruan tinggi di Jawa Timur, khususnya di Kota Surabaya terus bertambah termasuk beroperasinya beberapa perguruan tinggi asing di Indonesia yang menyebabkan intensitas persaingan antar institusi perguruan tinggi. Perkembangan tersebut tidak seimbang dengan



perkembangan jumlah calon mahasiswa, sehingga terjadi persaingan yang ketat antar perguruan tinggi, hal tersebut menjadi ancaman bagi UWKS.

e. Liberalisasi Pendidikan Tinggi

Masuknya jasa pendidikan sebagai bagian dari perjanjian WTO menjadikan pendidikan sebagai jasa komersial. Hal ini menuntut setiap institusi penyedia jasa pendidikan harus menerapkan manajemen profesional termasuk dalam memasarkan jasa pendidikannya. Hal demikian akan menjadi ancaman bagi UWKS dan menuntut membenahi manajemennya bila tidak ingin ditinggal oleh para pelanggannya.

f. Tuntutan Masyarakat

Tuntutan masyarakat akan kebutuhan kualitas pendidikan terus berkembang. Masyarakat semakin kritis, menginginkan pendidikan yang berkualitas dengan biaya yang rendah, disisi lain bagi institusi perguruan tinggi termasuk UWKS biaya penyelenggaraan pendidikan semakin mahal. Masyarakat semakin selektif dalam memilih institusi Perguruan Tinggi.



Tabel 3.1 Matrik Analisis SWOT

<p style="text-align: center;">KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. 2. Manajemen institusi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (<i>e-campus</i>). 3. Minat dosen mengikuti hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meningkat. 4. LPPM berstatus klaster utama. 5. Kerja sama dengan unsur Pemerintahan, Perguruan Tinggi, Masyarakat semakin luas. 6. Sistem Penjaminan Mutu berjalan dengan baik. 7. Minat Bakat Mahasiswa semakin berkembang 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi tata pamong yang kurang efektif dan efisien. 2. Profesionalisme dosen masih kurang. 3. Penambahan kebutuhan dosen kurang terencana secara baik. 4. Pelatihan dan jenjang dosen dan tenaga kependidikan kurang. 5. Sarana laboratorium kurang. 6. Terbatasnya jumlah publikasi dosen pada jurnal Internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-2
<p>STRATEGI</p> <p>Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Suasana Akademik untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Asia.</p>	
<p style="text-align: center;">PELUANG (<i>OPPORTUNITY</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan. 2. Kesadaran pemerintah terhadap kebutuhan pendidikan. 3. Tingginya minat belajar masyarakat 4. Meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat. 5. Anggaran pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah semakin meningkat. 6. Keterbukaan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam bekerja sama dengan Perguruan Tinggi. 7. Adanya program MBKM peluang adanya kerjasama dengan Mitra dalam maupun luar negeri. 	<p style="text-align: center;">ANCAMAN (<i>TREATH</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Globalisasi/Perubahan lingkungan (ekonomi, politik, hukum, sosial budaya) yang cepat sangat menghambat program pendidikan 2. Intensitas persaingan antar institusi perguruan tinggi 3. Syarat dan pemberlakuan standar pendidikan tinggi. 4. Masyarakat semakin selektf dalam memilih perguruan tinggi. 5. Regulasi pemerintah tentang kebijakan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang sering berubah dan tidak harmonis.



BAB IV TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM STRATEGIS

Untuk merealisasikan visi dan misi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS), perlu dirumuskan tujuan, sasaran, dan program strategis yang lebih jelas, serta menggambarkan pelaksanaan dalam mencapai visi dan misi tersebut.

4.1 Tujuan Strategis

Tujuan strategis UWKS tahun 2022-2026 dirumuskan berdasarkan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) serta komponen akreditasi institusi dan program studi untuk meningkatkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi guna pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas tahun 2022-2026 maka tujuan strategis UWKS tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tujuan Strategis UWKS Tahun 2022-2026

KODE	TUJUAN STRATEGIS
T-1	Meningkatkan pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas, dan program studi bagi pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>).
T-2	Meningkatkan kualitas tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, kode etik, penjaminan mutu, dan kerja sama.
T-3	Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru, sistem penerimaan mahasiswa baru, pelayanan terhadap mahasiswa, daya saing lulusan, dan intensitas komunikasi dengan lulusan (<i>alumni</i>).
T-4	Meningkatkan kuantitas, kualitas, pengelolaan, dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.
T-5	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana.
T-6	Meningkatkan mutu pendidikan, integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, dan suasana (<i>atmosfir</i>) akademik.
T-7	Meningkatkan kuantitas, kualitas, dan pengelolaan penelitian.
T-8	Meningkatkan kuantitas, kualitas, dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
T-9	Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran dan capaian pendidikan, serta luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.



fungsi dan tanggung jawab. Peningkatan kualitas tata kelola dengan melakukan konsistensi pelaksanaan SPMI melalui PPEPP sebagai instrumen kontroling dalam tata kelola Lembaga. Peningkatan pola kerjasama dengan mitra bereputasi baik dalam dunia usaha, dunia pendidikan dan dunia industri, dan peningkatan kualitas program studi menjadi program studi unggulan dalam proses menuju program studi berkelas Internasional. Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola dan kerja sama berdasarkan potensi sumber daya, kode etik dan perkembangan teknologi dan informasi. Karakter Kewijayakusumaan juga perlu menjadi acuan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama.

4.1.3 Tujuan Strategi 3: Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru, sistem penerimaan mahasiswa baru, pelayanan terhadap mahasiswa, daya saing lulusan, dan intensitas komunikasi dengan lulusan (alumni).

Salah satu unsur yang menentukan kualitas kompetensi lulusan adalah kualitas dari mahasiswa baru yang diterima sebagai materi dasar dalam sistem penerimaan dan proses pendidikan. Tujuan ini selain dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, juga untuk menjaga terjaminnya kelangsungan proses belajar mengajar atau pembelajaran di UWKS. Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru dilakukan dengan berbagai upaya antara lain dengan meningkatnya *branding*, publikasi, dan promosi melalui berbagai media baik media cetak, media elektronik, dan media lainnya, serta tersedianya sistem penerimaan mahasiswa baru yang efektif dan efisien secara terus menerus diperbaiki pelaksanaannya. Terkait dengan pelayanan terhadap mahasiswa, diperlukan sistem layanan pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), *soft skills* yang memadai, dan meningkatnya layanan kesejahteraan mahasiswa, meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik. Sedangkan untuk meningkatkan intensitas komunikasi dengan alumni perlu tersedianya *database* alumni yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen UWKS.



4.1.4 Tujuan Strategi 4: Meningkatkan kuantitas, kualitas, pengelolaan, dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

Menyadari besarnya peranan dosen dan tenaga kependidikan terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan, maka peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dipandang sangat penting. Pengelolaan sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi pelaksanaan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, serta pelaksanaan *need assessment* sesuai dengan kebutuhan kompetensi. Untuk meningkatkan kompetensi dosen dilakukan dengan memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi supaya mencapai gelar akademik tertinggi. Adapun untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan dengan mengikutsertakan, menugaskan dalam berbagai kegiatan pelatihan/*workshop*, seminar, lokakarya, dan lainnya.

4.1.5 Tujuan Strategi 5: Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana.

Seiring dengan semakin tingginya pembiayaan pendidikan akibat dari semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, sementara di sisi lain penerimaan universitas sebagian besar masih bersumber dari mahasiswa, maka efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran perlu ditingkatkan. Selain itu, universitas juga perlu meningkatkan sumber penerimaan dari sumber lain, seperti dana hibah dari Kemdikbudristek, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, Industri, Dunia Usaha, dan dunia Kerja (IDUKA), serta mitra lain. Tersedianya dana yang memadai dapat digunakan untuk meningkatkan ketersediaan dan pemeliharaan sarana pendidikan seperti laboratorium dan sarana pembelajaran lainnya. Peningkatan program-program kegiatan terkait peningkatan pemasukan dari sumber non-mahasiswa perlu dioptimalkan. Selain itu peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana



dapat dilakukan dengan didukung sistem informasi yang memadai. Semua aktivitas tersebut dalam rangka mewujudkan universitas yang unggul.

4.1.6 Tujuan Strategi 6: Meningkatkan mutu Pendidikan, integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran dan suasana (atmosfir) akademik.

Salah satu indikator mutu pendidikan perguruan tinggi adalah hasil evaluasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) berupa peringkat akreditasi, yang secara umum berpeluang untuk ditingkatkan. Untuk meningkatkan peringkat akreditasi beberapa program studi, dilakukan melalui berbagai upaya antara lain: penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran pada semua program studi, tersedianya kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) khususnya untuk program studi S1 Akademik non kesehatan, disertai dengan sistem pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* (OBE), dengan teknik pembelajaran berbasis *Case Based learning* atau *Team Based Learning* untuk meningkatkan jumlah kelas yang kolaboratif dan partisipatif, tersedianya sarana prasarana pembelajaran yang memadai untuk mengakomodasi metode *blended* dan *hybrid*, tersedianya sistem informasi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), tersedianya sistem monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang efektif, tersedianya buku, jurnal, dan referensi lain yang memadai, serta tersedianya *e-library* dalam sistem perpustakaan didukung dengan *bandwidth* yang memadai.

Peningkatan implementasi MBKM dengan meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra PT, IDUKA (Industri dan Dunia Kerja), dan mitra lain yang sesuai standar, pengembangan dan pembaruan materi pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan implementasi metode pembelajaran yang sesuai untuk menciptakan kelas kolaboratif dan partisipatif akan dapat meningkatkan suasana akademik



4.1.7 Tujuan Strategi 7: Meningkatnya kuantitas, kualitas, dan pengelolaan penelitian.

Di antara tugas pokok lembaga pendidikan tinggi, selain proses pembelajaran (edukasi) adalah penelitian. Oleh karena itu, aktivitas penelitian secara kuantitas dan kualitas perlu ditingkatkan. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dilakukan dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak lain, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, serta meningkatkan jumlah hasil penelitian yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI), yang berupa paten, hak cipta, dan/atau bentuk lainnya.

Menguatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah penelitian, menghasilkan karya ilmiah dan publikasi dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional, serta melaksanakan kegiatan penelitian yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan

4.1.8 Tujuan Strategi 8: Meningkatnya kuantitas, kualitas, dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan satu di antara tugas pokok lembaga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, aktivitas pengabdian kepada masyarakat secara kuantitas dan kualitas perlu ditingkatkan. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak lain dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

Menguatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah pengabdian kepada masyarakat, menghasilkan karya ilmiah dan publikasi dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional, serta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.



4.1.9 Tujuan Strategi 9: Meningkatnya kuantitas dan kualitas luaran dan capaian pendidikan, serta luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.

Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran dan capaian pendidikan dapat diraih dengan penerapan sistem yang dapat menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, yang mencakup IPK, prestasi akademik dan non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna dan tempat kerja), untuk selanjutnya dievaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.

Selain itu diperlukan upaya untuk menurunkan jumlah mahasiswa yang DO (*Drop Out*) dan hilang (tidak her registrasi). Peningkatan aktivitas *tracer study*, untuk mengetahui daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna dan tempat kerja)

Selain penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, lembaga pendidikan tinggi wajib mempublikasikan karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa baik yang berasal dari hasil penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah perlu ditingkatkan. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus ada luaran yang dipublikasikan dalam bentuk seminar ilmiah, jurnal, buku, dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) yang berupa paten, hak cipta, dan/atau bentuk lainnya.

Mewajibkan mahasiswa mempublikasikan karya ilmiah melalui berbagai media publikasi. Oleh karena itu peningkatan dana internal universitas diperlukan untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa, sehingga dapat mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal ataupun prosiding.

Ketersediaan dana dan bimbingan untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba/kegiatan akademik. Mengingat nilai Internasional jauh lebih tinggi, maka perlu pelatihan/kursus yang menunjang kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa.



4.2 Sasaran Strategis

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis UWKS tahun 2022-2026 diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi umum yang akan dicapai pada tahun 2026. Sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut:

4.2.1 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T1

Tabel 4.2. Sasaran Strategis Tujuan I

Kode	Sasaran Strategis
S1.1	Penyosialisasian visi, misi, tujuan, dan sasaran secara berkala dan berkesinambungan dengan tonggak-tonggak capaian tujuan (<i>milestone</i>) sebagai penjabaran Rencana Induk Pengembangan (RIP).
S1.2	Peningkatan pemahaman pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) terhadap visi, misi, tujuan, sasaran universitas, fakultas, dan program studi.
S1.3	Perwujudan komitmen sivitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan universitas, fakultas dan program studi.

S1.1 Penyosialisasian visi, misi, tujuan, dan sasaran secara berkala dan berkesinambungan dengan tonggak-tonggak capaian tujuan (*milestone*) sebagai penjabaran Rencana Induk Pengembangan (RIP)

Visi, misi, tujuan, dan sasaran perlu tersosialisasi dengan baik, sebagai tonggak-tonggak capaian tujuan (*milestone*) yang berfungsi untuk menjembatani pengembangan universitas.

S1.2 Peningkatan pemahaman pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap visi, misi, tujuan, sasaran universitas, fakultas, dan program studi

Pemahaman *stakeholders* terhadap visi, misi, tujuan, sasaran baik tingkat universitas, fakultas, dan program studi dituangkan dalam kebijakan rektor sangat diperlukan dalam pengembangan institusi, tanpa adanya pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran sulit diharapkan adanya sinergi untuk pengembangan dan kemajuan institusi (universitas).



S1.3 Perwujudan komitmen sivitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan universitas, fakultas dan program studi

Selain tersosialisasi dan dapat dipahami dengan baik, juga diperlukan komitmen sivitas akademika, dan individu dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam rangka membangun integritas pemimpin.

4.2.2 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T2

Tabel 4.3. Sasaran Strategis Tujuan 2

Kode	Sasaran Strategis
S2.1	Penyesuaian dokumen tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
S2.2	Penyesuaian struktur organisasi universitas.
S2.3	Peningkatan efektivitas dan efisiensi tata kelola universitas.
S2.4	Peningkatan budaya kerja yang berorientasi pada pemenuhan standar pendidikan tinggi UWKS.
S2.5	Peningkatan kinerja universitas dan program studi untuk pencapaian peringkat akreditasi yang unggul.
S2.6	Pengembangan sistem informasi dan teknologi komunikasi yang terintegrasi.
S2.7	Pemerolehan sertifikasi internasional mutu pendidikan pada tingkat program studi.
S2.8	Pengembangan dan pengimplementasian kerja sama dengan mitra kelas dunia dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
S2.9	Pengimplementasian PPEPP di tingkat universitas, fakultas, program studi, dan unit kerja lainnya.

S2.1 Penyesuaian dokumen tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, kode etik, penjaminan mutu, dan kerja sama sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Secara umum, dokumen tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, kode etik, penjaminan mutu, dan kerja sama telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan pemerintah, serta pedoman pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain, tetapi seiring dengan regulasi pemerintah terkait dengan pelaksanaan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi, maka



diperlukan kesesuaian antara dokumen yang ada dengan regulasi kebijakan pemerintah.

S2.2 Penyesuaian struktur organisasi Universitas

Kinerja organisasi dalam sebuah institusi sangat ditentukan oleh kapasitas dan peran serta sinergi antar organisasi yang ada. Organisasi universitas baik yang terkait dengan struktur atau sinergi (keterkaitan) antar organisasi kinerjanya masih perlu ditingkatkan, untuk mengoptimalkan kinerja lembaga. Peningkatan kapasitas organisasi dapat dilakukan dengan peningkatan ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana, sistem informasi, peningkatan *bandwidth*, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusianya.

S2.3 Peningkatan efektivitas dan efisiensi tata kelola Universitas

Efektivitas dan efisiensi tata kelola Universitas merupakan tuntutan terhadap kinerja Universitas, sehingga hanya organisasi pengelolaaanya berjalan secara efektif dan efisien saja yang dapat bertahan dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan yang semakin meningkat.

S2.4 Peningkatan budaya kerja yang berorientasi pada pemenuhan standar pendidikan tinggi UWKS

Standar pendidikan tinggi UWKS yang mengacu pada standar pendidikan tinggi nasional telah disusun sebagai acuan pelaksanaan pendidikan di UWKS. Untuk mewujudkan budaya kerja yang berorientasi pada standar pendidikan tinggi UWKS perlu dibangun dengan program kerja yang terstruktur dan dilakukan evaluasi secara periodik dan berkesianambungan.

S2.5 Peningkatan kinerja universitas dan program studi untuk pencapaian peringkat akreditasi yang unggul

Indikator kinerja universitas dan program studi adalah akreditasi institusi dan akreditasi program studi. Institusi (universitas) yang terakreditasi B, masih perlu ditingkatkan, demikian juga akreditasi program studi, hanya 3 (tiga) program studi terakreditasi A, sehingga harus ditingkatkan lagi.



S2.6 Pengembangan sistem informasi dan teknologi komunikasi yang terintegrasi

Pengembangan sistem informasi dan teknologi komunikasi yang ada saat ini menjadi tuntutan bagi manajemen universitas untuk menuju Universitas unggul. Kebutuhan sistem dalam teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya sebatas pada terpenuhinya secara kuantitas, tapi juga secara kualitas, dalam peningkatan kapasitas akses internet dan peningkatan jangkauan jaringan, dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas *Local Area Network* (LAN) dan *Wide Area Network* (WAN).

S2.7 Pemerolehan sertifikasi internasional mutu pendidikan pada tingkat program studi

Mutu pendidikan di UWKS ditentukan oleh implementasi dari sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu UWKS, baik di tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Selain melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), untuk mewujudkan Universitas yang unggul, dapat dilakukan dengan upaya memperoleh sertifikasi internasional mutu pendidikan khususnya pada tingkat program studi.

Sertifikasi merupakan suatu pengakuan mutu dari pihak eksternal tentang input, proses, *output*, *outcomes* dan sistem/manajemen mutu pendidikan di suatu program studi/ perguruan tinggi. Pengakuan atau rekognisi ini didasarkan pada kriteria yang menjadi tolok ukur dimensi mutu dan telah disepakati pada tingkat nasional, maupun internasional. Bagi program studi menuju sertifikasi internasional yang difokuskan pada program akreditasi internasional *ASEAN University Network-Quality Assurance* (AUN-QA), *Agency for Quality Assurance through the Accreditation of Study Programmes* (AQAS), *Indonesian Accreditation Board of Engineering Education* (IABEE), *Accreditation Board for Engineering and Technology* (ABET), atau sertifikasi lainnya.

S2.8 Pengembangan dan pengimplementasian kerja sama dengan mitra kelas dunia dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

Kerja sama antar lembaga, khususnya dengan lembaga pendidikan tinggi dalam pengembangan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sangat penting. Melalui kerja



sama antar lembaga perguruan tinggi kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan luaran (lulusan).

S2.9 Pengimplementasian PPEPP di tingkat universitas, fakultas, program studi, dan unit kerja lainnya.

Implementasi siklus PPEPP dalam SPMI menjadi suatu keharusan di dalam upaya untuk meningkatkan kinerja universitas, fakultas, program studi, dan unit kerja lainnya. Dengan pengimplementasian PPEPP ini, arah menuju Universitas unggul dapat tercapai.

4.2.3 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T3

Tabel 4.4. Sasaran Strategis Tujuan 3

Kode	Sasaran Strategis
S3.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru.
S3.2	Peningkatan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru.
S3.3	Peningkatan <i>branding</i> , publikasi, dan promosi.
S3.4	Penyediaan fasilitas pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), penalaran, <i>soft skills</i> , dan layanan kesehatan.
S3.5	Peningkatan kualitas aktivitas UKM dalam pengembangan minat, bakat, dan penalaran.
S3.6	Peningkatan penyelenggaraan festival seni, olah raga, dan lomba kreativitas mahasiswa.
S3.7	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
S3.8	Peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa.
S3.9	Pengembangan sistem informasi alumni.
S3.10	Peningkatan peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan.
S3.11	Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa dalam aktivitas MBKM.

S3.1 Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru

Jumlah mahasiswa (*student body*) bagi kelangsungan sebuah perguruan tinggi mempunyai peranan sangat penting, selain menentukan jumlah lulusan, jumlah mahasiswa akan menentukan pemasukan (penerimaan keuangan) karena sebagian



besar sumber dana berasal dari mahasiswa. Jumlah mahasiswa ditentukan oleh banyaknya (kuantitas) dari mahasiswa baru. Namun demikian, peningkatan kuantitas mahasiswa baru ini tetap harus diikuti dengan peningkatan kualitas mahasiswa baru tersebut. Hal ini menjadi suatu keharusan, karena saat ini SDM mahasiswa sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan peringkat akreditasi universitas dan program studi.

S3.2 Peningkatan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru

Kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru perlu mendapat perhatian karena sangat menentukan kualitas luaran (lulusan). Semakin baik kualitas sistem mahasiswa baru menghasilkan lulusan yang berkualitas, sehingga mempunyai daya saing yang tinggi dalam memasuki dunia kerja. Diperlukan sistem penerimaan mahasiswa baru yang semakin meningkat kualitasnya.

S3.3 Peningkatan *branding*, publikasi, dan promosi

a. *Branding*

Branding merupakan unsur penting bagi universitas, fakultas, dan program studi, karena *brand* merupakan *image* masyarakat terhadap UWKS, sebagai salah satu pertimbangan untuk menentukan pilihan tempat di mana akan studi lanjut. Masyarakat sebelum menentukan pilihan program studi, terlebih dahulu membandingkan beberapa program studi sejenis yang ada, dan akan memilih program studi yang dianggap lebih baik. Oleh karena itu, meningkatkan *branding* menjadi bagian penting dalam pengembangan perguruan tinggi, khususnya untuk meningkatkan jumlah mahasiswanya

b. Publikasi

Selain *branding*, agar program studi, fakultas, dan universitas dapat dikenal oleh masyarakat luas perlu melakukan publikasi terkait dengan *branding* yang sudah dilakukan. Publikasi dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, antara lain melalui media cetak, media elektronik, termasuk publikasi ilmiah di jurnal nasional, jurnal ilmiah terakreditasi, maupun jurnal internasional



c. Promosi

Selain *branding* dan publikasi, promosi juga mempunyai peranan penting dalam usaha untuk meningkatkan jumlah mahasiswa, khususnya mahasiswa baru. Promosi merupakan upaya lebih intensif untuk memperkenalkan sekaligus menawarkan program studi yang ada kepada masyarakat agar menjadi salah satu alternatif pilihan. Mengingat pentingnya promosi dalam rangka penjangkaran mahasiswa baru, maka kegiatan promosi masih perlu ditingkatkan.

S3.4 Penyediaan fasilitas pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), penalaran, *soft skills*, dan layanan kesehatan.

Ketersediaan fasilitas untuk mengembangkan minat, bakat, dan penalaran yang memadai sangat diperlukan. Selain untuk meningkatkan kompetensi lulusan di luar kurikulum, tersedia fasilitas juga akan menjadi media promosi untuk merekrut calon mahasiswa baru, karena salah satu media promosi yang efektif adalah informasi dari mahasiswa UWKS sendiri, dan itu terjadi bila mahasiswa mendapat pelayanan yang memadai, termasuk terkait dengan pengembangan *soft skills*, layanan bimbingan, konseling dan kesehatan.

S3.5 Peningkatan kualitas aktivitas UKM dalam pengembangan minat, bakat, dan penalaran

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), merupakan bagian yang tidak terpisah dalam menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing di dunia kerja. Memotivasi, memfasilitasi, dan meningkatkan kegiatan UKM baik secara kuantitas maupun kualitas sebagai media pembelajaran di luar kelas guna meningkatkan wawasan dan pembentukan keterampilan lunak (*soft skills*) mahasiswa. Untuk itu, kegiatan UKM dapat dilakukan secara terstruktur di bawah bimbingan dosen atau tenaga kependidikan yang sesuai kompetensinya.

S3.6 Peningkatan Penyelenggaraan festival seni, olah raga, dan lomba kreativitas mahasiswa

Media pengembangan kreativitas mahasiswa juga dapat dilakukan melalui kegiatan seni dan olah raga. Selain mengembangkan bakat dan kreativitas, kegiatan seni dan



olah raga juga dapat menjadi media publikasi dan promosi, sehingga mendorong mahasiswa untuk terlibat dan berperan aktif dalam kegiatan olah raga dan seni sangat diperlukan, bahkan tidak sekedar peserta tapi juga sebagai penyelenggara festival seni, olah raga dan lomba kreativitas pelajar dan/atau mahasiswa antar sekolah maupun perguruan tinggi.

S3.7 Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Tridharma Perguruan tinggi

Kompetensi mahasiswa di bidang akademik belum cukup bila hanya mengacu pada kegiatan perkuliahan semata, pengembangan kompetensi akademik mahasiswa juga dapat dilakukan melalui tridharma perguruan tinggi yang lain yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dosen sangat diperlukan.

S3.8 Peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa

Pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu sangat diperlukan. Universitas sudah memberi beasiswa kepada sejumlah mahasiswa yang dianggap layak, sebagai media publikasi dan promosi, perlu adanya tambahan keterlibatan dari pihak ketiga (sponsor)

S3.9 Pengembangan Sistem Informasi Alumni

Pengembangan sistem informasi alumni diperlukan di antaranya untuk mengintegrasikan *database* alumni dengan hasil *tracer study* sekaligus menciptakan jejaring antar alumni dengan almamater. Hal ini merupakan sebuah kebutuhan, khususnya dalam pengembangan kurikulum. Keterbatasan data dan belum optimalnya implementasi sistem *tracer study* di UWKS, perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan.

S3.10 Peningkatan peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan

Peran alumni dalam rangka pengembangan kompetensi lulusan sangat penting. Melibatkan alumni dalam penyusunan kurikulum sangat diperlukan. Selain itu peran



alumni dalam meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana juga diperlukan. Oleh karena itu, terjalinnya komunikasi yang baik dan intensif perlu dilakukan dengan alumni UWKS.

S3.11 Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa dalam aktivitas MBKM

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang kepada mahasiswa untuk beraktivitas di luar program studi bahkan di luar perguruan tinggi. Keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM selain dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, juga dapat meningkatkan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan tinggi, khususnya IKU 2 yaitu Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.

4.2.4 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T4

Tabel 4. 5. Sasaran Strategis Tujuan 4

Kode	Sasaran Strategis
S4.1	Pemenuhan kebutuhan dosen berdasarkan peraturan perundang-undangan.
S4.2	Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen: 1) Peningkatan jumlah dosen berpendidikan S3; 2) Peningkatan jabatan akademik dosen; 3) Peningkatan recognisi dosen; 4) Peningkatan dosen praktisi.
S4.3	Pemenuhan kuantitas dan peningkatan kualitas tenaga kependidikan.
S4.4	Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

S4.1 Pemenuhan kebutuhan dosen berdasarkan peraturan perundang-undangan

Sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi setiap program studi (Diploma dan/atau Strata Satu/S1) diwajibkan memiliki dosen minimal berpendidikan Magister (Strata Dua/S2) dengan jumlah tertentu serta mempunyai jabatan akademik minimal Asisten Ahli. Perlu diperhatikan linieritas dosen dalam program studi dan dicari solusinya.



S4.2 Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen

Dosen merupakan sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan. Dosen adalah tenaga profesional dan kompeten di bidangnya, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Profesionalisme dosen ditentukan oleh kompetensi yang terbangun dari panggilan jiwa atau hati nuraninya sebagai modal dasar dan ditunjang oleh aktivitasnya dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Kompetensi dosen juga mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan daya saing yang tinggi. Kompetensi dosen ditentukan oleh jenjang pendidikan, jabatan fungsional, kegiatan ilmiah yang diikuti dalam rangka pengembangan diri.

1) Peningkatan jumlah dosen berpendidikan S3

Tersedianya dosen dengan pendidikan Doktor (Strata Tiga/S3) yang ada saat ini masih kurang (belum mencapai 50%), sehingga perlu untuk ditingkatkan. Beberapa program studi mempunyai program Magister (S2), jumlah dosen yang berpendidikan Doktor (S3) masih kurang, di mana syarat bagi dosen yang mengajar program Magister (S2) adalah Doktor (S3). Secara bertahap, dari tahun ke tahun jumlah dosen berpendidikan Doktor (S3) perlu ditambah, dan dirancang berdasarkan perkembangan kebutuhan dosen (Renbangdos).

2) Peningkatan jabatan akademik dosen

Dosen sebagai tenaga profesional mempunyai tugas pokok melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi bagi dosen merupakan syarat untuk mempunyai jabatan akademik. Komposisi jabatan akademik dosen saat ini secara umum kurang memadai, karena beberapa dosen belum mempunyai jabatan akademik, dan sebagian besar masih asisten ahli dan lektor. Dosen yang mempunyai jabatan akademik lektor kepala dan profesor masih relatif sedikit. Universitas memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk meningkatkan jabatan akademik menuju lektor kepala dan profesor dalam bentuk Program Percepatan Lektor Kepala dan Profesor. Untuk mencapai target yang diinginkan, maka diperlukan sinergi dengan program studi dan fakultas.



3) Peningkatan *recognisi* dosen

Dalam rangka meningkatkan profesional dan kompetensi dosen, pengembangan jenjang karier dosen perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, selain melalui pendidikan, pelatihan (*workshop*), jabatan akademik, seminar, lokakarya, peningkatan profesional dan kompetensi dosen juga dimotivasi terlibat dalam keanggotaan organisasi profesi sesuai dengan bidang ilmu dan berperan dalam mengikuti kegiatan organisasi. Selain itu untuk memenuhi pencapaian IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus), maka dosen didorong untuk beraktivitas di luar kampus dan memperoleh *recognisi* dosen melalui berbagai kegiatan tridharma perguruan tinggi.

4) Peningkatan jumlah dosen praktisi

Untuk memenuhi pencapaian IKU 4 (Praktisi mengajar di dalam kampus), maka diperlukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendorong praktisi dapat mengajar di dalam kampus. Dosen praktisi dapat berasal dari para profesional yang berpengalaman pada IDUKA atau yang memiliki sertifikasi kompetensi dan profesi dari berbagai bidang.

S4.3 Pemenuhan kuantitas dan peningkatan kualitas tenaga kependidikan

Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sangat diperlukan, karena tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting, khususnya dalam pelayanan administrasi pendidikan. Oleh karenanya, tenaga kependidikan sebaiknya juga tenaga profesional dan kompeten di bidang tugasnya. Tenaga kependidikan profesional harus memahami sistem administrasi, birokrasi, dan organisasi, yang secara bertahap dan berjenjang diberi pelatihan, dengan materi dititikberatkan pada peningkatan kompetensi dalam pemanfaatan TIK untuk menunjang terwujudnya Universitas unggul. Untuk memperoleh tenaga kependidikan yang profesional dan mempunyai kompetensi, diperlukan sistem penerimaan tenaga kependidikan berdasar kebutuhan, dilakukan secara transparan dan tidak diskriminatif, serta perlu adanya rencana pengembangan tenaga kependidikan (*renbangkar*). Selain tuntutan kinerja, jenjang karir staf administrasi juga harus diperhatikan. Kenaikan pangkat/golongan ruang, kenaikan gaji berkala



serta kesempatan untuk menduduki jabatan struktural harus diatur secara transparan. Promosi jabatan dosen maupun tenaga kependidikan merupakan jenjang karir yang dapat memotivasi diri untuk melakukan peningkatan kualitas diri secara berkelanjutan.

S4.4 Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan

Adanya pengakuan (*recognition*) terhadap dosen dan tenaga kependidikan pada dasarnya mengimplikasikan adanya penghargaan, meskipun tidak selalu berarti *financial* (uang), melainkan juga mengandung makna status sosial. Sistem kompensasi baik terkait dengan gaji dan tunjangan perlu disesuaikan dengan kompensasi, tugas pokok dan fungsinya, serta tanggung jawab yang diemban dosen dan tenaga kependidikan.

4.2.5 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T5

Tabel 4.7. Sasaran Strategis Tujuan 5

Kode	Sasaran Strategis
S5.1	Peningkatan Hibah dari Kemdikbudristek, BRIN, LPDP, Pemprov, Pemkab/Pemkot, dan/atau mitra lainnya.
S5.2	Peningkatan kegiatan untuk meningkatkan pemasukan dari sumber non-mahasiswa.
S5.3	Peningkatan pengelolaan keuangan berbasis teknologi Informasi (<i>e-finance</i>).
S5.4	Pengembangan sistem pengelolaan sarana dan prasarana melalui <i>e-asset</i> .
S5.5	Peningkatan dan penataan sistem keamanan dan kebersihan lingkungan kampus.

S5.1 Peningkatan Hibah dari Kemdikbudristek, BRIN, LPDP, Pemprov, Pemkab/Pemkot, dan/atau mitra lainnya

Sebagian besar sumber dana UWKS berasal dari USP, UKD, dan SPP. Untuk meningkatkan kesejahteraan diperlukan penerimaan dari sumber-sumber yang berasal dari Kemdikbudristek, BRIN, LPDP, Pemprov, Pemkab/Pemkot, dan/atau mitra lainnya. Perolehan hibah tersebut dapat menjadi sumber pendanaan dari luar



kampus yang saat ini banyak tersedia. Hibah-hibah tersebut bertujuan untuk memotivasi perguruan tinggi aktif dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi.

S5.2 Peningkatan kegiatan untuk meningkatkan pemasukan dari sumber non-mahasiswa

Pemasukan dana dari sumber non-mahasiswa merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kinerja universitas. Oleh karena itu perlu dikembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat menjadi sumber pemasukan bagi universitas, misalnya pengoptimalan laboratorium, lembaga sertifikasi, inkubator kewirausahaan, pusat bahasa atau kegiatan lainnya.

S5.3 Peningkatan pengelolaan keuangan berbasis teknologi Informasi (*e-finance*)

Sistem informasi berbasis *e-data* tumbuh dan berkembang dalam aspek manajemen keuangan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan UWKS yang transparan, kredibel, dan akuntabel perlu dilakukan pengembangan sistem informasi keuangan (*e-finance*).

S5.4 Pengembangan sistem pengelolaan sarana dan prasarana melalui *e-asset*

Selain menyediakan kebutuhan infrastruktur, berupa fasilitas fisik guna mendukung proses belajar mengajar atau pembelajaran di kelas dan laboratorium. Sarana dan prasarana untuk laboratorium, baik yang bersifat umum, seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa, dan meningkatkan kualitas dan kuantitasnya, juga perlu memperhatikan pemeliharaan serta perbaikan fasilitas yang ada. Pengelolaan sarana dan prasarana yang efisien dan handal perlu dibangun, sehingga penilaian pengadaan pemanfaatan dan penghapusan aset berada dalam satu sistem yang terintegrasi antar unit di lingkup universitas. Penataan aset atau manajemen aset tersebut didukung oleh sistem informasi aset (*e-asset*) yang handal.



S5.5 Peningkatan dan penataan sistem keamanan dan kebersihan lingkungan kampus

Secara umum, sistem keamanan dan kebersihan kampus sudah tertata dan berjalan dengan baik. Adanya portal untuk masuk dan keluarnya kendaraan roda 4 (empat), jumlah tenaga keamanan (*security*), cukup memadai, lingkungan kampus juga sudah tertata rapi. Tetapi terbatasnya tempat parkir yang tersedia, membuat ketertiban agak terganggu. Belum adanya Prosedur Operasional Baku (POB) terhadap tamu, baik tamu yayasan maupun tamu universitas membuat kampus ini menjadi terbuka untuk orang yang punya niat tidak baik, sehingga dapat mengganggu keamanan kampus.

4.2.6 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T6

Tabel 4.6. Sasaran Strategis Tujuan 6

Kode	Sasaran Strategis
S6.1	Peningkatan akreditasi institusi dan program studi.
S6.2	Penambahan program studi baru.
S6.3	Pengembangan kurikulum berdasarkan standar pendidikan tinggi dengan memperhatikan pola ilmiah pokok UWKS.
S6.4	Peningkatan kualitas <i>e-learning</i> dalam proses pembelajaran di semua program studi.
S6.5	Peningkatan suasana (<i>atmosfir</i>) akademik.
S6.6	Peningkatan ketersediaan buku dan referensi di perpustakaan yang berbasis pada <i>e-library</i> .
S6.7	Pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.
S6.8	Peningkatan jumlah kelas kolaboratif dan partisipatif.
S6.9	Peningkatan kompetensi bahasa Inggris lulusan.
S6.10	Peningkatan Pelaksanaan kebijakan Anti Toleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan, dan Anti Korupsi.
S6.11	Penyediaan kelas internasional.

S6.1 Peningkatan akreditasi institusi dan program studi

Berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, untuk menerbitkan ijazah penyelenggara pendidikan tinggi wajib terakreditasi. Oleh karena itu, akreditasi institusi maupun program studi sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Akreditasi program studi dari BAN-PT,



Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), dan Lembaga Profesi merupakan indikator keberhasilan kinerja pengelolaan suatu program studi, oleh karenanya peringkat akreditasi program studi merupakan salah satu pertimbangan bagi masyarakat dalam menentukan pilihan untuk tempat studi. Peringkat akreditasi institusi UWKS secara bertahap perlu ditingkatkan dari Akreditasi Sangat Baik menjadi Unggul. Mengingat pentingnya akreditasi program studi, UWKS memotivasi upaya peningkatan akreditasi program studi. Pada saat ini masih ada 1 (satu) program studi dengan akreditasi Baik, sehingga harus ditingkatkan menjadi Baik Sekali. Terdapat 21 (dua puluh satu) program studi terakreditasi B dan 3 (tiga) program studi terakreditasi Baik Sekali, beberapa di antaranya berpotensi ditingkatkan menjadi Unggul, dan 3 (tiga) program studi yang sudah terakreditasi A perlu disetarakan menjadi Unggul. Prosedur pengajuan akreditasi baik pada akreditasi program studi maupun institusi diatur melalui Peraturan Rektor yang menempatkan Rektor sebagai penanggung jawab. Oleh karena itu setiap pengajuan berkas akreditasi harus sepengetahuan Rektor.

S6.2 Penambahan program studi baru

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan dambaan bagi banyak pihak, baik pemerintah, penyelenggara, maupun pengguna. UWKS sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi memperhatikan dan mencermati kebutuhan masyarakat untuk studi pada program studi tertentu. Seiring dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi UWKS, maka UWKS bermaksud untuk membuka program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders* dan diselenggarakan dengan penjaminan mutu atau kualitas yang baik.

S6.3 Pengembangan kurikulum berdasarkan standar pendidikan tinggi dengan memperhatikan pola ilmiah pokok UWKS

Untuk meningkatkan kompetensi lulusan dalam menghadapi persaingan dunia kerja, telah disusun Standar Pendidikan Tinggi UWKS yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang meliputi standar pendidikan, standar penelitian, standar pengabdian kepada masyarakat, standar kelembagaan, standar kampus merdeka, dan standar merdeka belajar sebagai dasar dalam penyusunan



standar pendidikan di tingkat fakultas dan program studi, terutama dalam penyusunan kurikulum pada setiap program studi dan dilengkapi dengan Prosedur Operasional Baku (POB), sehingga terdapat acuan yang baku dalam pelaksanaan pendidikan pada masing-masing program studi.

S6.4 Peningkatan kualitas *e-learning* dalam proses pembelajaran di semua program studi

Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, juga dilakukan melalui peningkatan metode pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara inovatif serta mengembangkan sistem pembelajaran *online (e-learning)*. Dalam rangka meningkatkan daya saing UWKS dengan perguruan tinggi lain, implementasi program pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *e-learning* yang ada perlu dimotivasi untuk dilaksanakan di seluruh program studi, karena dengan terimplementasikannya proses pembelajaran berbasis *e-learning* tersebut di UWKS merupakan kebutuhan yang sudah tidak bisa ditunda lagi. Salah satu faktor pendukung yang diperlukan adalah ketersediaan *wifi* dengan kapasitas *bandwidth* yang memadai.

S6.5 Peningkatan suasana (atmosfir) akademik

Suasana (atmosfir) akademik, menentukan kenyamanan dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran, baik bagi sivitas akademika (dosen dan mahasiswa). Terciptanya suasana akademik akan terjadi menjadi lebih baik bila didukung dengan peralatan laboratorium yang lengkap sesuai kebutuhan, yang lebih penting adalah terjalinnya interaksi dan/atau komunikasi dosen, mahasiswa dan karyawan yang baik, utamanya dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa, suasana akademik yang baik di UWKS, dapat meningkatkan kompetensi lulusan agar mempunyai daya saing dalam memasuki dunia kerja.

Peningkatan kegiatan-kegiatan akademik, misal penyelenggaraan seminar, *workshop*, pelatihan bagi dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa juga dapat menjadi upaya peningkatan suasana akademik di lingkungan kampus.



S6.6 Peningkatan ketersediaan buku dan referensi di perpustakaan yang berbasis pada *e-library*

Perpustakaan merupakan jantung dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Oleh karenanya ketersediaan buku, jurnal, dan referensi lain yang memadai secara kuantitas dan kualitas sangat diperlukan. Ketersediaan buku dan referensi yang memadai sangat membantu mahasiswa tidak hanya memahami materi perkuliahan yang diajarkan tetapi juga menambah wawasan. Oleh karena itu, secara kuantitas dan kualitas perlu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang ada dan berbasis pada sistem informasi (*e-library*).

S6.7 Pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran

Mengacu pada kriteria akreditasi institusi dan program studi, integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran menjadi suatu keharusan. Integrasi ini merupakan salah satu indikator utama yang harus dicapai pada Kriteria Pendidikan. Oleh karena itu semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen didorong untuk diintegrasikan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa materi perkuliahan, materi praktikum, tertuang dalam bahan ajar, atau bentuk integrasi lainnya.

S6.8 Peningkatan jumlah kelas kolaboratif dan partisipatif

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (kelas yang kolaboratif dan partisipatif), maka perlu diterapkan sistem dan teknik pembelajaran yang tepat. Sistem pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* (OBE), dengan teknik pembelajaran berbasis *Case Based learning* atau *Team Based Learning* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan jumlah kelas yang kolaboratif dan partisipatif tersebut.

S6.9 Peningkatan kompetensi Bahasa Inggris lulusan

Peningkatan kualitas pendidikan, terkait dengan meningkatkan daya saing lulusan, dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran juga perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris. Pemberian bekal keterampilan berbahasa Inggris bagi lulusan UWKS akan memberikan nilai tambah bagi alumni



dalam memasuki dunia kerja di era global. Oleh karena itu, mahasiswa sebelum menyelesaikan studi di UWKS didorong untuk memiliki sertifikat Bahasa Inggris

S6.10 Peningkatan Pelaksanaan kebijakan Anti Toleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan, dan Anti Korupsi

Untuk melaksanakan kebijakan Anti Toleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan, dan Anti Korupsi dalam kegiatan pembelajaran sudah dilakukan pada beberapa program studi yang dituangkan dalam bentuk mata kuliah dalam kurikulum. Selain itu muatan-muatan kebijakaan tersebut juga telah disiapkan pada materi perkuliahan di beberapa Mata Kuliah Umum. Namun demikian pelaksanaan kebijakan Anti Toleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan, dan Anti Korupsi masih perlu ditingkatkan.

S6.11 Penyediaan kelas internasional

Penyediaan kelas internasional diperlukan untuk mendukung tujuan UWKS dapat menjadi Universitas unggul, di mana di antara kriteria penilaian adalah adanya aktivitas tridharma perguruan tinggi berskala internasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan kelas internasional yang dapat menampung mahasiswa yang berasal dari mitra Perguruan Tinggi luar negeri untuk menimba ilmu di UWKS.

4.2.7 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T7

Tabel 4.8. Sasaran strategis tujuan 7

Kode	Sasaran Strategis
S7.1	Peningkatan kuantitas penelitian.
S7.2	Peningkatan kualitas penelitian.
S7.3	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
S7.4	Peningkatan kinerja pusat studi pada bidang penelitian.
S7.5	Pengintegrasian kegiatan penelitian dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
S7.6	Peningkatan kualitas sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian
S7.7	Peningkatan daya saing perguruan tinggi dalam bidang penelitian



analisis strategis tentang masalah-masalah yang terkait dengan ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum, dan keamanan yang membawa konsekuensi atas kegiatannya berkaitan dengan penelitian, pelatihan, dan publikasi. Ada tiga pusat studi di LPPM (Pusat Studi Lingkungan, Pusat Studi Kewirausahaan, dan Pusat Studi Kewijayakusumaan), yang masih perlu ditingkatkan kinerjanya, sehingga diperlukan langkah kongkrit untuk mewujudkan terlaksananya program pusat studi.

S7.5 Pengintegrasian kegiatan penelitian dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat

Mengacu pada kriteria akreditasi institusi dan program studi, integrasi kegiatan penelitian ke dalam proses pembelajaran menjadi suatu keharusan. Integrasi ini merupakan salah satu indikator utama yang harus dicapai pada Kriteria Pendidikan. Oleh karena itu semua kegiatan penelitian yang telah dilakukan dosen didorong untuk diintegrasikan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa materi perkuliahan, materi praktikum, tertuang dalam bahan ajar, atau bentuk integrasi lainnya. Selain itu perihal penting lainnya adanya perlunya hilirisasi hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

S7.6 Peningkatan kualitas sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian

Penelitian merupakan kegiatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar ini merupakan acuan dalam proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan. Oleh karenanya, agar proses penelitian dapat terus maju dan unggul, maka kualitas sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian perlu ditingkatkan.

S7.7 Peningkatan daya saing perguruan tinggi dalam bidang penelitian (daya saing skala internasional)

Persaingan global menuntut perguruan tinggi untuk memiliki keunggulan dan berdaya saing tinggi. Untuk meningkatkan daya saing tersebut perlu dilakukan



penguatan dan peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian yang hasilnya dapat memberikan manfaat pada pengembangan iptek dan menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional.

4.2.8 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T8

Tabel 4.9. Sasaran strategis tujuan 8

Kode	Sasaran Strategis
S8.1	Peningkatan kuantitas pengabdian kepada masyarakat.
S8.2	Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
S8.3	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.
S8.4	Peningkatan kinerja pusat studi pada bidang pengabdian kepada masyarakat.
S8.5	Pengintegrasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pendidikan dan penelitian.
S8.6	Peningkatan kualitas sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pengabdian kepada masyarakat.
S8.7	Peningkatan daya saing perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

S8.1 Peningkatan kuantitas pengabdian kepada masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat sebagai dharma ke tiga dari tridharma perguruan tinggi, merupakan bagian yang tidak terpisah dari visi universitas, "unggul dan berkualitas dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi". Pengabdian kepada masyarakat dapat diartikan bakti, kontribusi, sumbangan, ataupun dedikasi UWKS kepada masyarakat, dalam bentuk program-program kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga sebagai media publikasi dan promosi yang manfaatnya langsung dirasakan oleh masyarakat. Secara kuantitas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh UWKS masih terbatas dan perlu ditingkatkan.

S8.2 Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat

Kualitas pengabdian kepada masyarakat perlu ditingkatkan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih bersifat parsial, belum terstruktur dan terorganisasi secara



baik, antara program di universitas dengan fakultas dan/atau program studi, secara kualitas juga masih perlu ditingkatkan.

S8.3 Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan, karena mahasiswa sering diidentikkan sebagai kelompok masyarakat yang eksklusif di lingkungan tempat tinggalnya. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan masyarakat dapat menjadi sarana untuk melatih mahasiswa untuk menghadapi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam kehidupan nyata, sehingga terbangun karakteristik mahasiswa lulusan UWKS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

S8.4 Peningkatan kinerja pusat studi pada bidang pengabdian kepada masyarakat

Pusat Studi (*Center for Studies*) UWKS, adalah sebuah lembaga fungsional yang sepenuhnya mandiri dan bipartisan, di bawah koordinasi LPPM, untuk berkontribusi terhadap kinerja LPPM dalam menjalankan fungsinya. Pusat Studi UWKS mempunyai fungsi pokok melaksanakan misi kedua dan ketiga UWKS yakni menyelenggarakan penelitian dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam melakukan studi kebijakan dan analisis strategis tentang masalah-masalah yang terkait dengan ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum, dan keamanan yang membawa konsekuensi atas kegiatannya berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, dan publikasi. Ada tiga pusat studi di LPPM (Pusat Studi Lingkungan, Pusat Studi Kewirausahaan, dan Pusat Studi Kewijayakusumaan), yang masih perlu ditingkatkan kinerjanya, sehingga diperlukan langkah kongkrit untuk mewujudkan terlaksananya program pusat studi.



S8.5 Pengintegrasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pendidikan dan penelitian

Integrasi ini merupakan salah satu indikator utama yang harus dicapai pada Kriteria Pendidikan. Oleh karena itu semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen didorong untuk diintegrasikan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa materi perkuliahan, materi praktikum, tertuang dalam bahan ajar, atau bentuk integrasi lainnya. Selain itu, pada saat ini dalam kurikulum program studi S1 dan D3 juga dicantumkan Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai mata kuliah wajib.

Hal penting lainnya bahwa setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen dapat menemukan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Hal ini dapat menjadi bahan kajian dalam kegiatan penelitian.

S8.6 Peningkatan kualitas sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pengabdian kepada masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta merupakan hilirisasi dari hasil penelitian. Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar ini merupakan acuan dalam proses pengabdian kepada masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan. Oleh karenanya, agar pengabdian kepada masyarakat dapat terus maju dan unggul, maka kualitas sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu ditingkatkan.

S8.7 Peningkatan daya saing perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (daya saing skala internasional)

Persaingan global menuntut perguruan tinggi untuk memiliki keunggulan dan berdaya saing tinggi. Untuk meningkatkan daya saing tersebut perlu dilakukan penguatan dan peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang hasilnya dapat memberikan manfaat



pada kesejahteraan masyarakat, pengembangan iptek dan menghasilkan luaran yang berdaya saing internasional.

4.2.9 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T9

Tabel 4.10. Sasaran strategis tujuan 9

Kode	Sasaran Strategis
S9.1	Peningkatan jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ (untuk jenjang D3 dan S1) dan IPK $\geq 3,5$ untuk jenjang S2.
S9.2	Peningkatan jumlah lulusan dengan masa studi tepat waktu.
S9.3	Peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa.
S9.4	Peningkatan daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja).
S9.5	Peningkatan kepuasan pengguna lulusan.
S9.6	Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah.
S9.7	Penerbitan jurnal program studi secara rutin.
S9.8	Peningkatan perolehan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
S9.9	Peningkatan kinerja lembaga penerbitan (UWKS PRESS).

S9.1 Peningkatan jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ (untuk jenjang D3 dan S1) dan IPK $\geq 3,5$ untuk jenjang S2

Sesuai dengan ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam standar pendidikan tinggi UWKS, kelulusan mahasiswa disyaratkan dengan IPK minimal 2,5 dan hanya mahasiswa yang mempunyai IPK $> 2,75$ yang mendapat predikat. Namun demikian berdasarkan matriks penilaian untuk program Diploma 3, Sarjana, dan Magister, untuk meraih skor 4 untuk butir IPK maka standarnya adalah rata-rata IPK lulusan $\geq 3,25$ untuk Program D3 dan S1, sedangkan Program S2 IPK rata-rata $\geq 3,5$. Untuk mencapai target lulusan dengan IPK sesuai standar akreditasi diperlukan peningkatan kegiatan proses belajar mengajar atau pembelajaran yang lebih baik, sistem evaluasi yang baik, peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan atmosfer akademik, serta peningkatan kompetensi dosen.

S9.2 Peningkatan jumlah lulusan dengan masa studi tepat waktu

Sesuai kurikulum, masa studi mahasiswa dirancang untuk selesai dalam waktu 6 (enam) semester untuk program D3, 8 (delapan) semester untuk Program Sarjana,



dan 4 (empat) semester untuk program Magister. Selain perolehan IPK, untuk meningkatkan mutu pendidikan juga perlu usaha untuk menciptakan suasana akademik yang baik, sehingga masa studi mahasiswa dapat tepat waktu, sesuai dengan yang dirancang dalam kurikulum program studi sebagaimana ditetapkan dalam buku pedoman akademik UWKS.

S9.3 Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa

Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik, baik tingkat regional, nasional, dan internasional, dapat memberikan sumbangsih pada penilaian akreditasi institusi dan program studi. Oleh karena itu prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik perlu ditingkatkan.

S9.4 Peningkatan daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja)

Masa tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja merupakan hal penting bagi penilaian kinerja intitusi pendidikan tinggi. Selain itu dengan peningkatan daya saing lulusan, diharapkan dapat meningkatkan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak, di mana hal ini merupakan salah satu IKU PT (IKU 1)

S9.5 Peningkatan kepuasan pengguna lulusan

Kepuasan pengguna lulusan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kompetensi lulusan. Selain kompetensi akademik, perlu ditingkatkan kompetensi kemampuan *soft skills*, kemampuan berbahasa Inggris, dan bekal pendidikan karakter.

S9.6 Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah

Publikasi hasil penelitian melalui jurnal baik jurnal nasional, jurnal nasioanl terakreditasi, atau jurnal internasional merupakan sebuah keharusan, karena hasil penelitian yang tidak dipublikasikan tidak ada nilainya. Publikasi juga dapat dilakukan melalui presentasi dalam pertemuan ilmiah skala nasional maupun internasional yang berupa prosiding. Meningkatnya publikasi ilmiah tidak hanya dari sisi jumlah (kuantitas), tetapi kualitasnya juga perlu ditingkatkan. Secara kuantitas, ratio antara jumlah dosen UWKS dengan jumlah publikasi ilmiah yang ada masih



sangat kurang, demikian juga secara kualitas, karena masih sangat terbatas karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi dan/atau jurnal internasional.

S9.7 Penerbitan jurnal program studi secara rutin

Kualitas publikasi ilmiah ditentukan oleh kualitas jurnal dimana publikasi tersebut dibuat. Media publikasi ilmiah (jurnal) sebagai media publikasi hasil penelitian dosen yang dinilai baik adalah publikasi yang diterbitkan di jurnal yang sesuai dengan keilmuan (program studi), oleh karena itu terbitnya jurnal di setiap program studi merupakan kewajiban. Terbitnya jurnal program studi selain dapat meningkatkan angka kredit dalam penilaian akreditasi program studi dan institusi, juga dapat meningkatkan kerjasama antar program studi sejenis dengan institusi pendidikan lain. Sebagian program studi di UWKS sudah menerbitkan jurnal, tetapi belum terbit secara rutin. Oleh karena itu, terbitnya jurnal program studi secara rutin sangat diperlukan.

S9.8 Peningkatan perolehan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)

Temuan dosen yang didapat melalui penelitian dan hasil pemikiran dapat menjadi hak cipta atau paten yang dimiliki oleh dosen yang dilindungi oleh undang-undang. Jumlah perolehan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) yang diterima oleh dosen masih sangat sedikit, sementara jumlah perolehan HaKI merupakan salah satu kriteria kinerja institusi (universitas), oleh karenanya perolehan HaKI perlu ditingkatkan.

S9.9 Peningkatan kinerja lembaga penerbitan (UWKS PRESS)

Untuk mendorong budaya menulis bagi dosen, khususnya terkait dengan pengayaan buku atau bahan ajar di lingkungan UWKS, diperlukan wadah lembaga penerbitan. Pada saat ini telah berdiri lembaga penerbitan buku ber ISSN yang dimiliki UWKS, yaitu UWKS PRESS. Lembaga penerbitan ini akan menerbitkan dan mendistribusikan seluruh karya tulis dosen, baik berupa bahan ajar, buku monograf, buku referensi, jurnal dari seluruh program studi, serta menerima order dari pihak luar. Lembaga tersebut selain memfasilitasi dosen untuk menulis, dapat juga menjadi *profit center* bagi UWKS. Oleh karena itu, kinerja UWKS PRESS perlu ditingkatkan.



4.3 Program Strategis

4.3.1 Program Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T1

Meningkatnya pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas dan program studi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*)

- a. **Penyosialisasian visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan tonggak-tonggak capaian tujuan (*milestone*) sebagai penjabaran Rencana Induk Pengembangan (RIP)**
 - 1) Melakukan sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholders*).
 - 2) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas.
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja universitas, sebagai tonggak-tonggak capaian tujuan (*milestone*) dalam rangka mewujudkan Rencana Induk Pengembangan (RIP).

- b. **Peningkatan pemahaman pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas, dan program studi**
 - 1) Membuat instrumen untuk mengukur tingkat pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholders*).
 - 2) Melakukan evaluasi tingkat pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholders*).

- c. **Perwujudan komitmen sivitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas, dan program studi**
 - 1) Menciptakan suasana kerja yang kondusif, dengan melaksanakan peraturan secara konsisten.
 - 2) Meningkatkan jaminan kesehatan bagi tenaga kerja yayasan beserta keluarga yang sakit.
 - 3) Memberikan jaminan hari tua bagi tenaga kerja yayasan yang purna tugas.



- 4) Menyelenggarakan kegiatan di luar kegiatan rutin, seperti rekreasi, *outbond*, dan sejenisnya.
- 5) Membangun integritas pemimpin, sivitas akademika, dan individu dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas.

4.3.2 Program Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T2

Meningkatnya kualitas tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, kode etik, penjaminan mutu, dan kerja sama

a. Penyempurnaan Penyesuaian dokumen tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, kode etik, penjaminan mutu, dan kerja sama sesuai dengan peraturan perundang-undangan

- 1) Melakukan inventarisasi kebutuhan dokumen tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, kode etik, penjaminan mutu, dan kerja sama sesuai dengan ketentuan Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017 dan peraturan perundang-undangan.
- 2) Melakukan evaluasi terkait dokumen tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, kode etik, penjaminan mutu, dan kerja sama UWKS yang telah ada untuk disesuaikan dengan regulasi pendidikan tinggi dan kebutuhan masyarakat.
- 3) Melakukan evaluasi terkait peraturan kepegawaian, tata kelola anggaran, tata kelola sarana dan prasarana, serta pedoman pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain.

b. Penyesuaian struktur organisasi universitas

- 1) Melakukan evaluasi dan penyesuaian struktur organisasi universitas yang bisa mengakomodasi perkembangan organisasi perguruan tinggi.
- 2) Melengkapi personil sesuai struktur organisasi yang ada baik pada posisi pejabat maupun staf.

c. Peningkatan efektivitas dan efisiensi tata kelola universitas

- 1) Meningkatkan ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana kerja antara lain dengan menambah kapasitas *bandwidth*.



- 2) Menyusun capaian kerja organisasi dan unit-unit di universitas yang terukur pada setiap akhir tahun.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap capaian kerja organisasi dan unit secara berkala.
- 4) Memberi *reward* sesuai ketentuan.

d. Peningkatan budaya kerja yang berorientasi pada pemenuhan standar pendidikan tinggi UWKS

- 1) Sosialisasi standar pendidikan tinggi UWKS.
- 2) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) untuk semua unsur standar pendidikan tinggi UWKS.
- 3) Meningkatkan kinerja Badan Penjaminan Mutu (BPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) fakultas yang akan mengendalikan pelaksanaan SPMI pada seluruh unit kerja.
- 4) Menyusun Prosedur Operasional Baku (POB) untuk masing-masing jenis tugas pada unit kerja dan di-*display* untuk POB tugas pelayanan publik.
- 5) Menyusun target capaian dari masing-masing standar yang ada.
- 6) Melakukan evaluasi kesesuaian target dengan capaian.

e. Peningkatan kinerja universitas dan program studi untuk pencapaian peringkat akreditasi yang unggul

- 1) Mengadakan pelatihan kepada pimpinan program studi, pimpinan fakultas, dan pimpinan universitas dalam pemahaman kriteria akreditasi dan instrumen akreditasi.
- 2) Melakukan pemetaan skor setiap tahun untuk masing-masing kriteria akreditasi baik akreditasi program studi maupun institusi.
- 3) Menyusun program kerja yang berorientasi pada peningkatan skor pada kriteria akreditasi yang skornya masih rendah.
- 4) Mendatangkan reviewer dari luar (reviewer BAN-PT atau LAM) untuk institusi maupun program studi, satu tahun sebelum masa re-akreditasi.



- 5) Mempersiapkan re-akreditasi institusi dan program studi supaya ada peningkatan peringkat.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap kelemahan komponen yang ada, dan melakukan perbaikan.

f. Pengembangan sistem informasi dan teknologi komunikasi yang terintegrasi

- 1) Memperluas jangkauan pelayanan Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT-TIK), dengan meningkatkan kualitas *Local Area Network* (LAN) dan *Wide Area Network* (WAN).
- 2) Mengevaluasi ketersediaan data yang ada, dan secara bertahap menyusun terciptanya database secara sentral (*single data*).
- 3) Membangun sistem informasi universitas yang terintegrasi.

g. Pemerolehan sertifikasi internasional mutu pendidikan pada tingkat program studi

- 1) Penetapan sistem manajemen mutu yang berkelanjutan dan terintegrasi secara daring antara pangkalan data pendidikan tinggi, sistem penjaminan mutu internal dengan borang akreditasi.
- 2) Mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui tahapan sebagai berikut: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada level program studi dan institusi.
- 3) Mengoptimalkan fungsi Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja lembaga/organisasi secara periodik
- 4) Mempersiapkan pemerolehan sertifikasi internasional mutu pendidikan pada tingkat program studi.

h. Pengembangan dan pengimplementasian kerja sama dengan mitra kelas dunia dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

- 1) Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti program kerja sama yang sudah ada di tingkat universitas dan fakultas, pada pelaksanaan di tingkat program studi.



- 2) Melaporkan kerja sama yang sudah terjalin ke dalam pelaporan kerjasama universitas (sesama.uwks.ac.id) dan pelaporan kerjasama Kemdikbudristek (laporankerma.kemdikbud.go.id).
- 3) Memperluas kerjasama internasional bersama-sama dengan mitra kerja sama lokal maupun nasional yang mempunyai kontribusi terhadap kenaikan akreditasi.

4.3.3 Program Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T3

Meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa baru, sistem penerimaan mahasiswa baru, pelayanan terhadap mahasiswa, daya saing lulusan, dan intensitas komunikasi dengan lulusan (alumni).

a. Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru

- 1) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dalam sistem penerimaan mahasiswa baru.
- 2) Meningkatkan peringkat akreditasi institusi dan program studi.
- 3) Memperbaiki *image* masyarakat terhadap kinerja program studi, utamanya program studi yang jumlah mahasiswanya sedikit.
- 4) Mengoptimalkan sistem penerimaan mahasiswa baru secara *online*.
- 5) Memberikan insentif tertentu bagi calon mahasiswa baru.
- 6) Meningkatkan jumlah mahasiswa baru baik dari mahasiswa Indonesia maupun mahasiswa asing.

b. Peningkatan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru

- 1) Melakukan evaluasi terhadap sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru.
- 2) Penerapan seleksi penerimaan mahasiswa baru berbasis komputer (*computer basic test*).
- 3) Meningkatkan *passing grade*, hasil test seleksi calon mahasiswa baru

c. Peningkatan *Branding*, Publikasi, dan Promosi

- 1) Meningkatkan peringkat universitas di tingkat regional, nasional, dan internasional.



- 2) Peningkatan pelayanan kepada mahasiswa.
- 3) Meningkatkan kompetensi lulusan yang memiliki daya saing di tingkat nasional dan ASEAN.
- 4) Memotivasi hubungan masyarakat untuk lebih meningkatkan fungsinya sehingga lebih profesional dalam mempublikasikan UWKS.
- 5) Menjalin kerjasama dengan media cetak dan elektronik yang lebih baik.
- 6) Penyebaran brosur, pemasangan spanduk, melakukan promosi iklan melalui media cetak, media elektronik dan media sosial.
- 7) Menyelenggarakan *event* yang bisa menarik bagi pelajar/siswa antara lain melaksanakan *try out* calon mahasiswa baru bagi pelajar SMA/SMK
- 8) Memasang petunjuk arah atau peta lokasi UWKS bekerja sama dengan dinas perhubungan.
- 9) Mengaktifkan dan mengoptimalkan *web* program studi, fakultas, dan universitas sebagai media promosi dan publikasi

d. Penyediaan fasilitas pengembangan minat dan bakat (ekstra kulikuler), penalaran, *soft skills*, dan layanan kesehatan

- 1) Menyediakan fasilitas pengembangan minat dan bakat, penalaran, *soft skills*, layanan bimbingan, konseling, dan kesehatan yang memadai.
- 2) Menyediakan fasilitas sarana olahraga dan ruang kesenian yang memadai.

e. Meningkatnya kualitas aktivitas UKM dalam pengembangan minat, bakat, dan penalaran

- 1) Mendorong, memfasilitasi dan peningkatan kualitas kegiatan UKM.
- 2) Memberikan bimbingan dalam kegiatan UKM, agar lebih terstruktur di bawah bimbingan dosen yang sesuai kompetensinya.

f. Peningkatan penyelenggaraan festival seni, olah raga, dan lomba kreativitas mahasiswa

- 1) Merencanakan kegiatan festival seni, olah raga, dan lomba kreativitas mahasiswa pada tingkat lokal, regional, maupun nasional
- 2) Menyelenggarakan festival seni, olah raga, dan lomba kreativitas mahasiswa sesuai dengan prosedur kegiatan.



g. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi

- 1) Memberikan kesempatan dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi akademiknya melalui kegiatan seminar ilmiah, pelatihan (*workshop*), magang, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), serta kegiatan akademik lainnya.
- 2) Memberikan kesempatan dan memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen.
- 3) Memberikan kesempatan dan memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dosen.

h. Peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa

- 1) Menambah jenis dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bagi mahasiswa berprestasi.
- 2) Menerapkan kebijakan beasiswa khusus untuk program studi yang kurang diminati.
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan para pihak yang menawarkan program beasiswa.

i. Pengembangan sistem informasi alumni

- 1) Meningkatkan komunikasi dengan alumni
- 2) Mengoptimalkan pelacakan alumni (*tracer study*) dengan memanfaatkan sistem informasi
- 3) Mengembangkan database alumni

j. Peningkatan peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan

- 1) Penyebaran kuesioner, pertemuan (*gathering*), dan jejaring sosial guna memperoleh umpan.
- 2) Menggali potensi alumni yang telah meraih sukses di masyarakat, untuk menunjang program kerja UWKS.



k. Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa dalam aktivitas MBKM

- 1) Mendorong mahasiswa mengambil hak belajar tiga semester di luar program studi melalui program-program MBKM.
- 2) Menyosialisasikan setiap kegiatan dan tawaran berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM.
- 3) Mengembangkan sistem informasi MBKM.

4.3.4 Program strategis untuk mencapai tujuan strategis T4

Meningkatnya kuantitas, kualitas, pengelolaan, dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

a. Pemenuhan kebutuhan dosen berdasarkan peraturan perundang-undangan

- 1) Melakukan evaluasi ketersediaan dosen di setiap program studi, dan melakukan rekrutmen (menambah) bila diperlukan, baik sebagai syarat keberadaan program studi maupun nisbah antara dosen dengan mahasiswa.
- 2) Memetakan dosen yang akan purna tugas dan mempersiapkan penggantinya.

b. Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen

- 1) Peningkatan jumlah dosen berpendidikan S3
 - a) Mewajibkan dosen untuk studi lanjut mengambil program Doktor (S3) bagi dosen Strata 2.
 - b) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk studi lanjut ke program doktor (S3), yang linier dengan bidang ilmunya, dan linier dengan bidang penugasannya.
- 2) Peningkatan jabatan akademik dosen

Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengurus jabatan fungsional sampai profesor.
- 3) Peningkatan recognisi dosen
 - a) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk publikasi ilmiah karya ilmiah baik dalam prosiding, jurnal nasional dan/atau jurnal internasional.
 - b) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti seminar, *workshop*, lokakarya, dan sejenisnya.



- c) Memberi kesempatan dosen untuk memegang jabatan struktural sesuai kebutuhan dan kompetensinya.
- d) memberikan kesempatan kepada dosen untuk beraktivitas di luar kampus untuk meningkatkan recognisi dosen.
- 4) Peningkatan dosen praktisi
 - a) peningkatan kerja sama dengan mitra IDUKA untuk membuka peluang menarik sebagai dosen praktisi.
 - b) menyusun pedoman terkait dosen praktisi.

c. Pemenuhan kuantitas dan peningkatan kualitas tenaga kependidikan

- 1) Mengevaluasi dan menyempurnakan sistem rekrutmen tenaga kependidikan.
- 2) Melakukan evaluasi dan meningkatkan tata kelola sistem kepegawaian.
- 3) Menyusun sistem promosi, mutasi, dan insentif tenaga kependidikan.
- 4) Menyelenggarakan pelatihan dan/atau *workshop* berkala dan berjenjang untuk mengembangkan kualitas para tenaga kependidikan.

d. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan

- 1) Melakukan evaluasi dan memperbaiki standar gaji.
- 2) Melakukan evaluasi dan memperbaiki tunjangan.
- 3) Melakukan evaluasi dan memperbaiki pemberian uang tanda jasa bagi tenaga kerja yang purna tugas.

4.3.5 Program Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T5

Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana

a. Peningkatan hibah dari Kemdikbudristek, BRIN, LPDP, pemprov, pemkab/pemkot, dan/atau mitra lainnya

Mendorong dosen menggali dana melalui penyusunan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan dan lainnya untuk mengembangkan kerjasama, baik dengan Kemdikbudristek, BRIN, LPDP, pemprov, pemkab/pemkot, dan/atau mitra lainnya.



b. Peningkatan kegiatan untuk meningkatkan pemasukan dari sumber non-mahasiswa

Mengoptimalkan laboratorium, lembaga sertifikasi, inkubator kewirausahaan, Pusat Bahasa, atau lembaga lainnya sebagai sumber pemasukan non-mahasiswa.

c. Peningkatan pengelolaan keuangan berbasis teknologi Informasi (*e-finance*)

- 1) Melakukan evaluasi dan memperbaiki sistem keuangan yang ada.
- 2) Membangun sistem keuangan yang transparan, kredibel dan akuntabel berbasis teknologi informasi (*e-finance*).

d. Peningkatan sistem pengelolaan sarana dan prasarana universitas melalui *e-asset*

- 1) Melakukan evaluasi dan memperbaiki sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang ada.
- 2) Mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi (*e-asset*).

e. Peningkatan dan penataan sistem keamanan dan kebersihan lingkungan kampus

- 1) Melakukan evaluasi dan pengembangan sistem keamanan dan kebersihan lingkungan kampus;
- 2) Melakukan evaluasi dan pengembangan ketersediaan tempat parkir, untuk kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.

4.3.6 Program Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T6

Meningkatnya mutu pendidikan, integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, dan suasana (atmosfir) akademik.

a. Peningkatan akreditasi institusi dan program studi

- 1) Peningkatan akreditasi institusi dari Akreditasi Baik Sekali menjadi Unggul.
- 2) Peningkatan akreditasi program studi dari peringkat akreditasi B menjadi unggul, yaitu: Program Studi Agribisnis, Sosiologi, dan Pendidikan Bahasa



Indonesia pada Tahun 2023, serta Program Studi Teknik Sipil, Teknologi Industri Pertanian, Magister Hukum, Akuntansi, dan Manajemen pada Tahun 2025.

- 3) Program studi dengan akreditasi A disetarakan menjadi Akreditasi Unggul, yaitu: Program Studi Hukum dan Agroteknologi pada Tahun 2023, serta Program studi Ilmu Politik pada Tahun 2024.

b. Penambahan program studi baru

Program studi baru yang direncanakan akan didirikan adalah:

- 1) Mendirikan Program Studi Hukum pada Program Doktor (dalam proses).
- 2) Mendirikan Program Studi Agribisnis pada Program Doktor.
- 3) Mendirikan Program Studi Kedokteran Hewan pada Program Magister.
- 4) Mendirikan Program Studi Manajemen pada Program Magister (dalam proses).
- 5) Mendirikan Program Studi Ekonomi Pembangunan pada Program Magister.
- 6) Menambah bidang studi pada Program Profesi Guru (dalam proses).

c. Pengembangan kurikulum berdasarkan standar pendidikan tinggi dengan memperhatikan pola ilmiah pokok UWKS

- 1) Mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum program studi dengan standar pendidikan tinggi secara berkala;
- 2) Melakukan penyesuaian kurikulum bagi program studi yang belum sesuai.

d. Peningkatan kualitas *e-learning* dalam proses pembelajaran di semua program studi

- 1) Melakukan evaluasi pelaksanaan *e-learning*;
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran berbasis *e-learning* untuk semua program studi;
- 3) Memotivasi dan memberikan insentif khusus bagi dosen yang melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*;
- 4) Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk terlaksananya pembelajaran berbasis *e-learning*.



e. Peningkatan suasana (atmosfir) akademik

- 1) Meningkatkan ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai;
- 2) Melengkapi sarana laboratorium sesuai kebutuhan;
- 3) Memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang lebih baik;
- 4) Meningkatkan komunikasi yang baik antara dosen, karyawan, dan mahasiswa;
- 5) Melaksanakan berbagai kegiatan untuk membangun dan meningkatkan suasana akademik, seperti seminar, konferensi, *workshop*, pelatihan, dan aktivitas lainnya baik bagi dosen maupun mahasiswa.

f. Peningkatan ketersediaan buku dan referensi di perpustakaan yang berbasis pada *e-library*

- 1) Melengkapi sumber pustaka yang berupa buku teks, jurnal nasional, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, prosiding, skripsi, tesis, dan disertasi.
- 2) Mengembangkan perpustakaan berbasis internet (*e-library*).

g. Pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran

- 1) Memotivasi dosen menuangkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk modul-modul pembelajaran;
- 2) Memberikan insentif kepada dosen yang menyusun modul pembelajaran berbasis hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

h. Peningkatan jumlah kelas kolaboratif dan partisipatif

- 1) Pelatihan metode pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* (OBE),
- 2) Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mewadahi teknik pembelajaran berbasis *case based learning* maupun *team based learning*;
- 3) Memotivasi dosen untuk mengembangkan kelas kolaboratif dan partisipatif.

i. Peningkatan kompetensi Bahasa Inggris lulusan

- 1) Menyediakan Pusat Bahasa Inggris di tingkat universitas.
- 2) Memberi tambahan materi Bahasa Inggris di luar kurikulum.



3) Memfasilitasi mahasiswa memiliki sertifikat Bahasa Inggris sebelum lulus.

j. Peningkatan pelaksanaan kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi

- 1) Memasukkan materi terkait kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi dalam proses pembelajaran;
- 2) Memasukkan materi terkait Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA), *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan pendidikan karakter (kewijayakusumaan) dalam proses pembelajaran.

k. Penyediaan kelas internasional

- 1) Menyediakan kelas internasioanl dimaksudkan untuk mendorong pencapaian tujuan universitas untuk dapat mempunyai daya saing di tingkat Asia.
- 2) Menyediaan kelas Bahasa Indonesia bagi penutur asing (khusus untuk mahasiswa asing).

4.3.7 Program Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T7

Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian.

a. Peningkatan kuantitas penelitian

- 1) Memberikan pelatihan dan klinik penyusunan proposal penelitian dan publikasi artikel ilmiah.
- 2) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk menyusun proposal penelitian, baik yang bersumber dana internal (universitas) atau dana hibah yang berasal dari Kemdikbudristek, BRIN, LPDP, dan/atau dana hibah lainnya.
- 3) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan *roadmap* penelitian yang mengacu pada Renstra Penelitian Universitas.
- 4) Meningkatkan anggaran penelitian di bawah pengelolaan LPPM.



b. Peningkatan kualitas penelitian

- 1) Memberikan pelatihan dan klinik penyusunan proposal penelitian dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal bereputasi dan jurnal terakreditasi.
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama bidang penelitian dengan pihak ketiga (pemerintah provinsi, kabupaten dan kota), dan/atau IDUKA.
- 3) Meningkatkan anggaran penelitian di bawah pengelolaan LPPM.

c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

- 1) Memotivasi dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
- 2) Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen.

d. Meningkatkan kinerja pusat studi pada bidang penelitian

- 1) Menyusun program kerja pusat studi untuk bidang penelitian.
- 2) Mendorong dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam program kerja pusat studi untuk bidang penelitian.
- 3) Mendorong pusat studi untuk mendapatkan hibah eksternal.

f. Pengintegrasian kegiatan penelitian dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat

- 1) Melaksanakan penelitian dengan output bidang Pendidikan dan hasil penelitian diimplementasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa hilirisasi hasil penelitian dan penerapan ipteks.

g. Peningkatan kualitas sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian

- 1) Menugaskan reviewer untuk mereview proposal yang diajukan dan luaran yang dijanjikan
- 2) Monitoring dan evaluasi proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan



h. Peningkatan daya saing perguruan tinggi dalam bidang penelitian

- 1) Memfasilitasi penyelenggaraan *workshop* atau pelatihan penulisan proposal penelitian, seminar nasional, dan seminar internasional.
- 2) Memfasilitasi *joint research* antar perguruan tinggi maupun instansi/lembaga berskala nasional dan internasional.
- 3) Mendorong dan meningkatkan sitasi dan indeks-h (*h-index*) dosen sehingga dapat mengusulkan hibah kerja sama penelitian internasional

4.3.8 Program strategis untuk mencapai tujuan strategis T8

Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

a. Peningkatan kuantitas pengabdian kepada masyarakat

- 1) Memberikan pelatihan dan klinik penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat, baik yang bersumber dana internal (universitas) atau dana hibah yang berasal dari Kemdikbudristek, BRIN, LPDP, dan/atau dana hibah lainnya.
- 3) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas.
- 4) Meningkatkan anggaran pengabdian kepada masyarakat di bawah pengelolaan LPPM.

b. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat

- 1) Memberikan pelatihan dan klinik penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat dan publikasi artikel ilmiah.
- 2) Mengembangkan kerjasama dengan pihak ketiga (pemerintah provinsi, kabupaten dan kota), dan/atau IDUKA dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



- 3) Meningkatkan anggaran pengabdian kepada masyarakat di bawah pengelolaan LPPM.

c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat

- 1) Mendorong dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dosen.
- 3) Merancang aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik untuk mengimplementasikan Kebijakan MBKM.

d. Meningkatkan kinerja pusat studi pada bidang pengabdian kepada masyarakat

- 1) Menyusun program kerja pusat studi untuk bidang penelitian.
- 2) Mendorong dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam program kerja pusat studi untuk bidang pengabdian kepada masyarakat.

e. Pengintegrasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pendidikan dan penelitian

- 1) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan materi implementasi ipteks yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa hilirisasi hasil penelitian dan penerapan ipteks.

f. Peningkatan kualitas sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pengabdian kepada masyarakat

- 1) Menugaskan reviewer untuk mereview proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dan luaran yang dijanjikan
- 2) Monitoring dan evaluasi proses pengabdian kepada masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan



g. Peningkatan daya saing perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat

- 1) Memfasilitasi penyelenggaraan *workshop* atau pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat, seminar nasional dan seminar internasional.
- 2) Memfasilitasi *joint community services* antar perguruan tinggi maupun instansi/lembaga berskala nasional dan internasional.

4.3.9 Program Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T9

Meningkatnya kuantitas dan kualitas luaran dan capaian pendidikan, serta luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.

a. Peningkatan jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ (untuk jenjang D3 dan S1) dan IPK $\geq 3,50$ (untuk jenjang S2)

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran di setiap program studi.
- 2) Memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Mengevaluasi kesesuaian materi kuliah dengan soal ujian.

b. Peningkatan jumlah lulusan dengan masa studi tepat waktu

- 1) Melakukan monitoring secara intensif perkembangan kemajuan studi mahasiswa.
- 2) Meningkatkan intensitas bimbingan konseling mahasiswa dengan dosen pembimbing.

c. Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik

- 1) Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai lomba baik tingkat regional, nasional, dan/atau internasional.
- 2) Meningkatkan kegiatan UKM.
- 3) Memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi

d. Peningkatan daya saing lulusan

- 1) Meningkatkan kompetensi lulusan.
- 2) Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris lulusan.



- 3) Meningkatkan bekal *soft skills* lulusan.
- 4) Meningkatkan bekal pendidikan karakter lulusan.

e. Peningkatan kepuasan pengguna

- 1) Meningkatkan kompetensi lulusan.
- 2) Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris lulusan.
- 3) Meningkatkan bekal *soft skills* lulusan.
- 4) Meningkatkan bekal pendidikan karakter lulusan.

f. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah

- 1) Meningkatkan kuantitas dan klinik penyusunan naskah untuk publikasi ilmiah.
- 2) Meningkatkan motivasi dan fasilitasi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti seminar ilmiah baik tingkat regional, nasional, dan/atau internasional.
- 3) Meningkatkan motivasi dan fasilitasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan publikasi ilmiah melalui media masa, prosiding, jurnal nasional, terakreditasi, dan/atau internasional.
- 4) Memberikan penghargaan kepada dosen dan mahasiswa yang mempublikasikan karya ilmiahnya.

g. Penerbitan jurnal program studi secara rutin

- 1) Melakukan evaluasi terhadap rutinitas terbitnya jurnal program studi.
- 2) Meningkatkan motivasi dan fasilitasi terbitnya jurnal program studi bagi program studi yang belum menerbitkan jurnal.
- 3) Mendorong seluruh jurnal program studi menjadi *e-journal*.

h. Peningkatan perolehan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)

- 1) Meningkatkan kuantitas pelatihan dan klinik penyusunan naskah untuk memperoleh HaKI.
- 2) Meningkatkan motivasi dan fasilitasi dosen dan mahasiswa untuk memperoleh HaKI atas hasil karyanya.



i. Meningkatkan kinerja lembaga penerbitan (UWKS PRESS)

- 1) Meningkatkan kinerja lembaga penerbitan UWKS, untuk memfasilitasi penerbitan buku, bahan ajar, dan lain-lain.
- 2) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk membuat buku, bahan ajar, dan lain-lain.



BAB V PENUTUP

Rencana strategis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) Tahun 2022-2026 disusun berdasarkan hasil evaluasi capaian Rencana Strategis 2018-2023 Program 2018-2021 dan sebagai wadah program kerja Pimpinan Universitas (Rektorat) dan pimpinan unit kerja. Isu-isu strategis yang ada, serta hasil evaluasi pelaksanaan rencana strategis sebelumnya sebagai *baseline* dalam penyusunan program kerja yang menjadi pedoman unit kerja di lingkungan UWKS.

Pelaksanaan rencana strategis UWKS, dijabarkan dalam rencana operasional (Renop), dan disusun untuk periode waktu empat tahun dengan ditetapkan target capaian di setiap tahunnya, sebagai indikator kunci keberhasilan (*key indicators performance*). Untuk mencapai target capaian sebagaimana yang telah ditetapkan, maka setiap tahun anggaran disusun program kerja tahunan, dan program kerja tahun berjalan perlu dilakukan penyesuaian dengan berpedoman pada ketersediaan Anggaran Pendapatan dan Belanja UWKS.

Keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini bergantung kepada komitmen para pemimpin beserta pelaksana dan sivitas akademika UWKS.

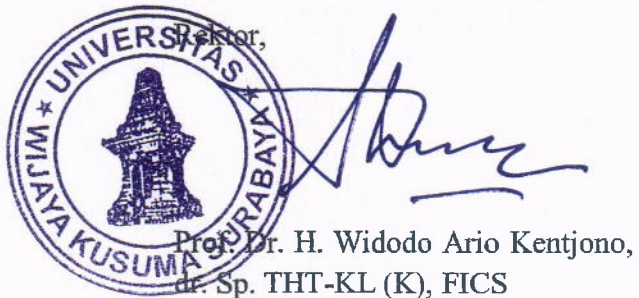
Surabaya, 9 Juni 2022

Menyetujui,
Ketua Yayasan Wijaya Kusuma



Drs. Soedijatmiko, MM

Direktor,



Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono,
dr. Sp. THT-KL (K), FICS



RUJUKAN

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
4. Keputusan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan akademik dan Angka Kreditnya
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020
9. Peraturan BAN-PT Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi versi 3.0 (IAPT 3.0)
10. Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017
11. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2018 – 2038
12. Rencana Strategis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2018 - 2023
13. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 51 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

